



# **LAKIP**

**LLDIKTI**

**WILAYAH IV**

**2019**

JL. PENGHULU H. HASAN MUSTAFA NO. 38 BANDUNG

TELP. 022 7275630 FAX. 022 7207812

Email : [informasi@lldikti4.or.id](mailto:informasi@lldikti4.or.id)

## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur senantiasa kami panjatkan ke hadirat Allah Yang Maha Penyayang yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) Wilayah IV tahun 2019 dapat diselesaikan. Laporan Akuntabilitas Kinerja Tahun 2019 LLDIKTI Wilayah IV berisikan informasi mengenai laporan capaian kinerja yang merupakan realisasi seluruh kegiatan selama tahun 2019 berdasarkan penjanjian kinerja tahun 2019 antara Kepala dengan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi pada awal tahun 2019.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) merupakan keluaran utama dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), memuat informasi yang relevan bagi para *stakeholder* berupa pencapaian kinerja terhadap perjanjian kinerja yang telah disepakati antara Kepala Kopertis Wilayah IV dengan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi di awal Tahun 2019 lalu. Selain itu, LAKIP ini dapat digunakan sebagai umpan balik atau sarana evaluasi atas pencapaian kinerja LLDIKTI Wilayah IV, karena di dalamnya memuat capaian kinerja baik yang memenuhi target maupun yang belum memenuhi target.

Semoga Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah LLDIKTI Wilayah IV tahun 2019 ini dapat memberikan informasi dan pertanggungjawaban secara komprehensif, faktual, dan aktual. Kritik dan saran demi perbaikan kinerja LLDIKTI Wilayah IV sangat kami harapkan. Akhirnya semoga Allah Yang Maha Penyayang meridhoi segala aktifitas kita dalam menjalankan tugas-tugas kedinasan dan menjalankan kewajiban kita lainnya sebagai hamba-Nya. Amin.

Bandung, Januari 2020  
Kepala,

A handwritten signature in blue ink, consisting of a large, stylized loop followed by a horizontal line that tapers to the right.

Prof. Dr. Uman Suherman AS, M.Pd.  
NIP. 196206231986101001

## IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) tahun 2019 ini disusun sebagai wujud pelaksanaan amanat dalam Undang-undang Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, serta Permenristekdikti No. 51 Tahun 2016 tentang Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.

Mulai tahun 2017, telah dilakukan penyesuaian indikator kinerja yang sebelumnya berupa *output* menjadi *outcome* menyesuaikan dengan indikator yang ada di Kementerian. Pada tahun 2018 ditetapkanlah 4 sasaran strategis dengan 22 indikator kinerja untuk mengukur tingkat ketercapaiannya, lalu pada tahun 2019 terjadi penyesuaian kembali sehingga ditetapkanlah 4 sasaran strategis dengan 18 indikator kinerja. Perbedaan indikator kinerja pada perjanjian kinerja antara tahun 2018 dengan tahun 2019, dapat dilihat pada tabel berikut:

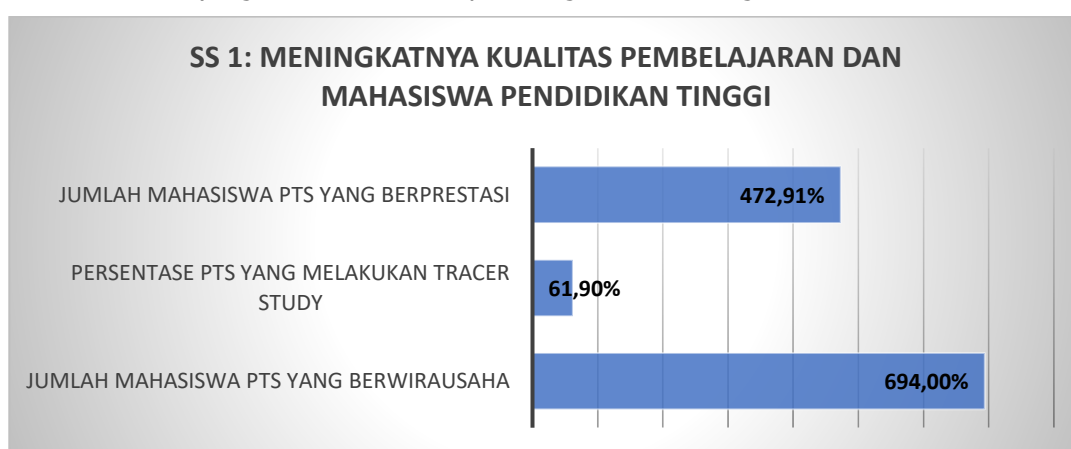
Tabel 1. Perbedaan Indikator Kinerja antara Tahun 2018 dengan Tahun 2019

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Tahun 2018	Indikator Kinerja Tahun 2019
<b>Meningkatnya Kualitas Pembelajaran Mahasiswa Pendidikan Tinggi</b>	APK Perguruan Tinggi	-
	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	Jumlah mahasiswa PTS yang berwirausaha
	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	-
	Persentase lulusan yang langsung bekerja	Persentase PTS yang melakukan Tracer Study
	Jumlah mahasiswa berprestasi	Jumlah mahasiswa yang berprestasi
	Persentase mahasiswa penerima beasiswa	-
	Rasio jumlah dosen terhadap mahasiswa	-

<b>Meningkatnya Kualitas Kelembagaan dan Sumber Daya Manusia Perguruan Tinggi</b>	Jumlah Perguruan Tinggi masuk Top 100 Nasional	Jumlah PTS masuk top 100 Nasional
	Jumlah Perguruan Tinggi berakreditasi A (unggul)	Jumlah PTS berakreditasi minimal B
	Persentase prodi terakreditasi minimal B	Persentase prodi PTS terakreditasi minimal B
	Persentase PTS menerapkan Sistem Penjaminan Mutu	-
	Persentase dosen berkualifikasi S3	Persentase dosen PTS berkualifikasi S3
	Persentase dosen bersertifikat pendidik	Persentase dosen PTS bersertifikat pendidik
	Persentase dosen dengan jabatan Lektor Kepala	Persentase dosen PTS dengan jabatan Lektor Kepala
	Persentase dosen dengan jabatan Guru Besar	Persentase dosen PTS dengan jabatan Guru Besar
<b>Meningkatnya Relevansi dan Produktifitas Riset</b>	Jumlah publikasi internasional	Jumlah publikasi Internasional dari PTS
	Jumlah publikasi nasional	Jumlah Jurnal PTS Berseputasi Terindeks Nasional
	Jumlah HKI yang didaftarkan	Jumlah Kekayaan Intelektual yang didaftarkan oleh PTS
	Jumlah prototipe R&D	Jumlah Prototipe Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/R&D) dari PTS
	Jumlah prototipe industri	Jumlah Prototipe Industri dari PTS
	Jumlah produk inovasi	-
	-	Jumlah Sitasi Karya Ilmiah dari PTS
<b>Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Pelayanan terhadap Stakeholder</b>	Nilai Indeks Kepuasan Pelanggan	-
	-	Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK
	-	Persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK

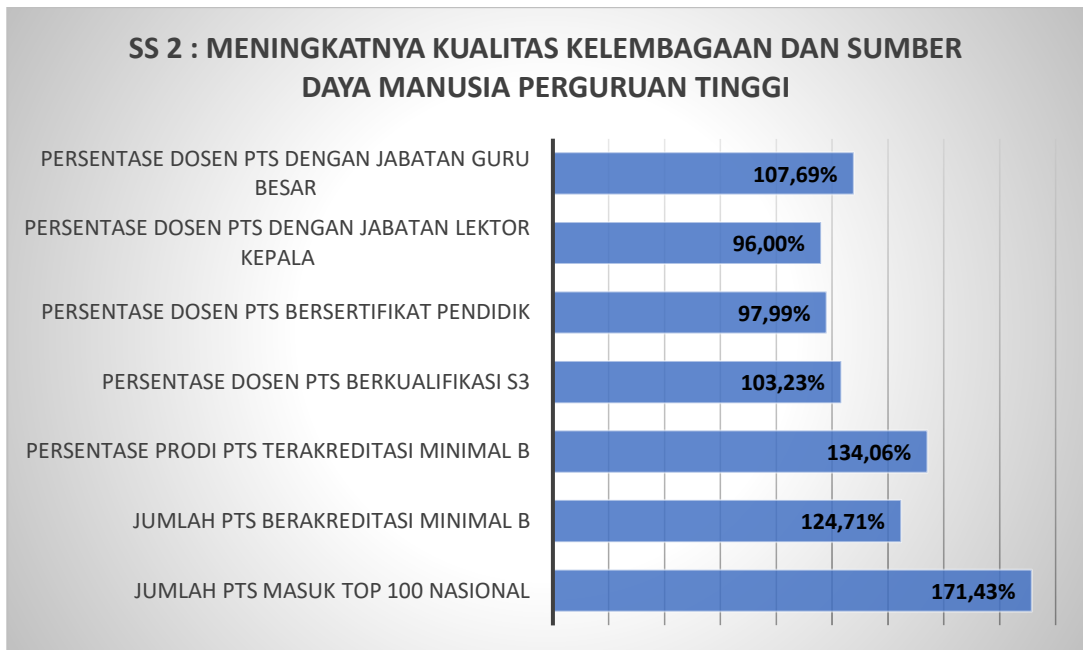
Adapun hasil pengukuran kinerja tahun 2019, rata-rata capaian kinerja sebesar 488,88%, dan ketercapaian masing-masing indikator kerjanya dapat dilihat sebagai berikut.

1. Untuk Sasaran Strategis 1, yakni Meningkatnya Kualitas Pembelajaran dan Mahasiswa Pendidikan Tinggi, dari 3 indikator kinerja 2 indikator telah melampaui target dan 1 indikator kinerja belum mencapai target. Indikator yang belum mencapai target adalah 'Persentase PTS yang melakukan Tracer Study', sedangkan yang telah melampaui target adalah indikator 'Jumlah Mahasiswa PTS yang berprestasi' dan 'Jumlah Mahasiswa PTS yang berwirausaha', seperti tergambar dalam grafik 1.



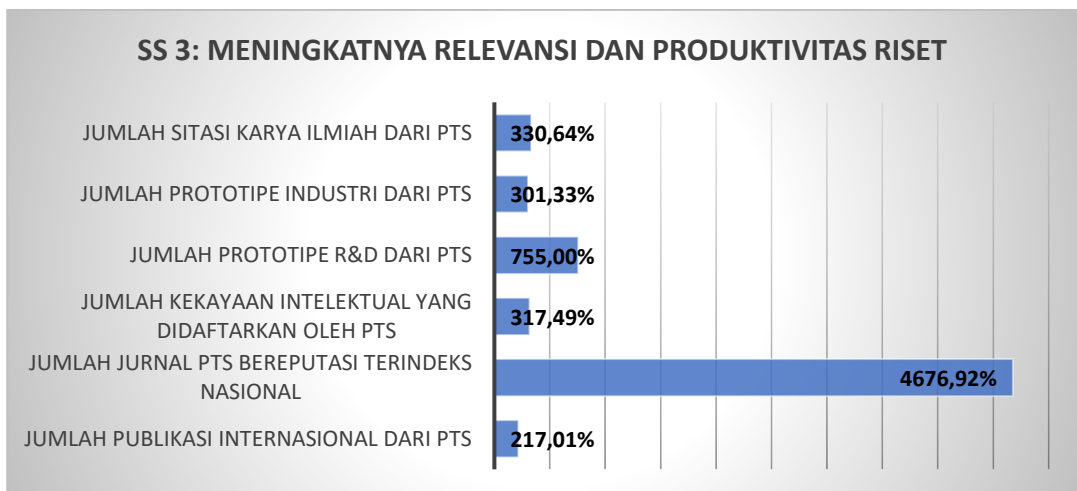
Grafik 1. Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Kualitas Pembelajaran dan Mahasiswa Pendidikan Tinggi

2. Untuk Sasaran Strategis 2, yakni Meningkatnya Kualitas Kelembagaan dan Sumber Daya Manusia Perguruan Tinggi, dari 7 indikator kinerja, 2 indikator belum mencapai target dan 5 indikator kinerja telah melampaui target. Indikator yang belum mencapai target adalah 'Persentase Dosen PTS dengan Jabatan Akademik Lektor Kepala' dan 'Persentase Dosen PTS Bersertifikat Pendidik', sedangkan yang telah melampaui target adalah 'Persentase Dosen dengan Jabatan Akademik Guru Besar', 'Persentase Prodi PTS Terakreditasi minimal B', 'Jumlah PTS Berakreditasi minimal B', 'Persentase Dosen PTS Berkualifikasi S3', dan 'Jumlah Perguruan Tinggi masuk Top 100 Nasional', seperti terlihat pada grafik 2.



Grafik 2. Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Kualitas Kelembagaan dan SDM PT.

- Untuk Sasaran Strategis 3, yakni Meningkatnya Relevansi dan Produktifitas Riset, dari 6 indikator kinerja semuanya sudah melampaui target, seperti tergambar pada grafik berikut.

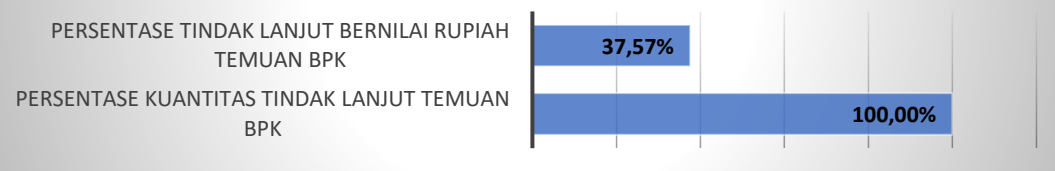


Grafik 3. Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Relevansi dan Produktifitas Riset

Untuk sasaran strategis ini, semua indikatornya jauh melebihi target yang ditentukan, hal ini harus menjadi perhatian agar dalam menentukan target jangan terlalu jauh dari perkiraan capaiannya.

- Dan untuk sasaran strategis 4, yakni Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Pelayanan terhadap Stakeholder,

## SS 4 : MENINGKATNYA DUKUNGAN MANAJEMEN DAN LAYANAN LLDIKTI WILAYAH IV



Grafik 4. Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Layanan LLDIKTI Wilayah IV

Pagu LLDIKTI Wilayah IV dalam DIPA 2019 yang digunakan untuk mendukung pencapaian sasaran strategis sebagaimana ditetapkan dalam penetapan kinerja 2019 sebesar Rp. 353.996.415.000,- untuk mendanai enam program yakni Program Peningkatan Layanan Kemahasiswaan dan Penyiapan Karir sebesar Rp. 1.000.000.000, Program Peningkatan Layanan Mutu Pendidikan Tinggi sebesar Rp. 250.000.000, Program Dukungan Manajemen PTN/Kopertis sebesar Rp. 341.749.780.000, Program Pembinaan Kelembagaan Perguruan Tinggi sebesar Rp. 8.766.635.000, Program Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan Tinggi sebesar Rp. 1.000.000.000, dan Program Riset Pendidikan Tinggi dan Pengabdian Masyarakat sebesar Rp. 1.230.000.000.

Dari pagu tersebut berhasil terserap sebesar Rp. 351.116.106.835,- dengan realisasi untuk DIPA 400047, yakni Program Peningkatan Layanan Kemahasiswaan dan Penyiapan Karir dan Program Peningkatan Layanan Mutu Pendidikan Tinggi sebesar Rp. 1.188.933.299 atau 95,11%, untuk DIPA 400896 yakni Program Dukungan Manajemen PTN/Kopertis sebesar Rp. 339.587.337.815 atau 99,37%, untuk DIPA 401230 yakni Program Pembinaan Kelembagaan Perguruan Tinggi sebesar Rp. 8.297.569.687 atau 94,65%, untuk DIPA 401387 yakni Program Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan Tinggi sebesar Rp. 854.937.432 atau 85,495, dan untuk DIPA 417109 yakni Program Riset Pendidikan Tinggi dan Pengabdian Masyarakat sebesar Rp. 1.187.328.602 atau 96,53%. Dengan demikian persentase daya serap anggaran LLDIKTI Wilayah IV sampai dengan Desember 2019 adalah sebesar **99,19%**.

**Tabel 2. Capaian Indikator Kinerja Tahun 2019**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
1	Meningkatnya Kualitas Pembelajaran dan Mahasiswa Pendidikan Tinggi	Jumlah mahasiswa PTS yang berwirausaha	1.350	9.369	694%
		Persentase PTS yang melakukan Tracer Study	63	39	61,90%
		Jumlah mahasiswa PTS yang berprestasi	860	4.067	472,91%
2	Meningkatnya Kualitas Kelembagaan dan Sumber Daya Manusia Perguruan Tinggi	Jumlah Perguruan Tinggi masuk Top 100 Nasional	7 PTS	12 PTS	171,43%
		Jumlah PTS Berakreditasi minimal B	85	106	124,71%
		Persentase Prodi PTS Terakreditasi Minimal B	47	63,01	134,06%
		Persentase Dosen PTS Berkualifikasi S3	9,3	9,6	103,23%
		Persentase Dosen PTS Bersertifikat Pendidik	34,9	34,2	97,99
		Persentase dosen PTS dengan jabatan lektor kepala	5	4,8	96%
		Persentase dosen PTS dengan jabatan guru besar	0,65	0,7	107,69%
3	Meningkatnya Relevansi dan Produktifitas Riset	Jumlah publikasi internasional dari PTS	1.605	3.483	217,01%
		Jumlah Jurnal PTS Bereputasi Terindeks Nasional	65	3.040	4.676,92%
		Jumlah Kekayaan Intelektual yang Didaftarkan oleh PTS	806	2.559	317,49%
		Jumlah Prototipe Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/R & D) dari PTS	40	302	755%
		Jumlah Prototipe Industri dari PTS	75	226	301,33%
		Jumlah Sitasi Karya Ilmiah dari PTS	33.000	109.112	330,64%
4	Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Layanan LLDIKTI Wilayah IV	Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK	100	100	100%
		Persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK	100	37,57	37,57%



## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF	iii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR GRAFIK	xii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Gambaran Umum LLDIKTI Wilayah IV	1
B. Dasar Hukum Pembentukan LLDIKTI	9
C. Tugas Pokok dan Fungsi serta Struktur Organisasi	9
D. Permasalahan Utama	11
BAB II. PERENCANAAN KINERJA	
A. Rencana Strategis	12
B. Rencana Kinerja Tahunan	14
C. Penetapan Kinerja	16
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	
A. Capaian Kinerja	19
B. Realisasi Anggaran	55
BAB IV. PENUTUP	58
LAMPIRAN:	
PERJANJIAN KINERJA 2019	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Perbedaan Indikator Kinerja antara Tahun 2018 dan Tahun 2019	iii
Tabel 2. Capaian Indikator Kinerja Tahun 2019	viii
Tabel 3. Jumlah PTS dan Program Studi di LLDIKTI Wilayah IV	4
Tabel 4. Status Akreditasi Perguruan Tinggi (APT) Berdasarkan Bentuk	5
Tabel 5. Perbandingan Akreditasi Program Studi	6
Tabel 6. Jumlah Dosen menurut Jabatan Akademik	6
Tabel 7. Jumlah Dosen Menurut Jenjang Pendidikan	6
Tabel 8. Jumlah Tenaga Dosen PNS Dipekerjakan Menurut Pangkat dan Golongan Ruang	7
Tabel 9. Jumlah Tenaga Administrasi pada Kantor LLDIKTI Wilayah IV Menurut Pangkat dan Golongan.	8
Tabel 10. Rencana Kinerja Tahun 2019	15
Tabel 11. Penetapan Kinerja Tahun 2019	17
Tabel 12. Pencapaian Sasaran Strategis 1	19
Tabel 13. Pencapaian Sasaran Strategis 2	23
Tabel 14. Akreditasi Program Studi Berdasarkan Bentuk PT	27
Tabel 15. Daftar Program Studi yang direvitalisasi	29
Tabel 16. Pencapaian Sasaran Strategis 3	36
Tabel 17. Produk Inovasi yang dipamerkan pada Pameran Inovasi PTS	40
Tabel 18. Klaster Penelitian PTS LLDIKTI Wilayah IV vs PT di Indonesia	45
Tabel 19. Pencapaian Sasaran Strategis 4	46
Tabel 20. Permasalahan serta Tindak lanjut Temuan BPK tahun 2019	47
Tabel 21. Perbandingan Target dan Capaian Kinerja Tahun 2018 dan 2019	54
Tabel 22. Realisasi Anggaran TA 2019	55
Tabel 23. Perbandingan Realisasi Anggaran Berdasarkan Program/DIPA	56

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Posisi LLDIKTI pada Struktur Organisasi Kemenristekdikti	2
Gambar 2. Kantor LLDIKTI Wilayah IV	3
Gambar 3. Struktur Organisasi LLDIKTI Wilayah IV Tahun 2019	10
Gambar 4. Kegiatan ON MIPA Tahun 2019	21
Gambar 5. Kegiatan Pilmapres Tahun 2019	22
Gambar 6. Kegiatan NUDC Tahun 2019	22
Gambar 7. Workshop Manajemen Perguruan Tinggi Tahun 2019	25
Gambar 8. Workshop Audit Mutu Internal Tahun 2019	27
Gambar 9. Workshop Tata Cara Pengisian Instrumen Akreditasi Program Studi Versi 4.0 Tahun 2019	28
Gambar 10. Tampilan Website Open Jurnal System LLDIKTI Wilayah IV	38
Gambar 11. Pameran Inovasi PTS LLDIKTI Wilayah IV Tahun 2019	38

## DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1. Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Kualitas Pembelajaran dan Mahasiswa Pendidikan Tinggi	v
Grafik 2. Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Kualitas Kelembagaan dan SDM PT	vi
Grafik 3. Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Relevansi dan Produktifitas Riset	vi
Grafik 4. Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Layanan LLDIKTI Wilayah IV	vii
Grafik 5. Perbandingan Jumlah PTS Tahun 2018 dan 2019 Berdasarkan Bentuk Perguruan Tinggi	5
Grafik 6. Perbandingan Akreditasi PTS Tahun 2018 dan 2019	26
Grafik 7. Jumlah Dosen Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan	30
Grafik 8. Persentase Dosen Berdasarkan Jabatan Akademik	34
Grafik 9. Persentase Klastr Penelitian PTS di Lingkungan LLDIKTI Wilayah IV vs PT di Indonesia	45

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### A. Gambaran Umum Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah IV

Sejak tahun 1990 sampai dengan 2012 SOTK Kopertis diatur dalam Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 0135/U/1990 tanggal 15 Maret 1990, dan rincian tugasnya diatur melalui surat keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 300/O/1992 tanggal 7 Juli 1992, walaupun tugas pokok dan fungsinya mengalami perubahan pada tahun 2001 yaitu sejak terbitnya surat keputusan Menteri Pendidikan Nasional nomor 184/U/2001 tanggal 23 Nopember 2001 tentang Pedoman Pengawasan, Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi. Kemudian pada tahun 2013 SOTK Kopertis mengalami perubahan dengan diterbitkannya Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 1 tahun 2013 tanggal 2 Januari 2013 Jo. Nomor 42 tahun 2013 tanggal 15 April 2013, dengan Permendikbud tersebut terjadi penambahan jumlah Kopertis, menjadi 14 yaitu Kopertis XIII di Banda Aceh dan Kopertis XIV di Biak.

Seperti diamanatkan oleh Undang-undang nomor 12 tahun 2012, akhirnya Kopertis berubah menjadi Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) yang diimplementasikan dengan keluarnya Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi nomor 15 tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi, diundangkan pada 10 April 2018.

Kemudian dengan dilantiknya Presiden Indonesia untuk periode 2019-2024 pada tanggal 20 Oktober 2019, terbentuk Kabinet Kerja Pemerintah baru dengan perubahan SOTK beberapa Kementerian, diantaranya Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi yang semula berada di bawah Kemenristekdikti kini kembali lagi bergabung dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, sehingga Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi pun berpindah dari Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi yang kini menjadi Kementerian Riset dan Teknologi/Badan Riset dan Inovasi Nasional ke Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. SOTK Kemendikbud yang baru adalah berdasarkan Permendikbud Nomor 45 Tahun 2019 yang di dalamnya belum mencantumkan nama LLDIKTI secara spesifik, hanya menyebutkan Unit Pelaksana Teknis.

Posisi LLDIKTI dalam struktur organisasi Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi menurut Permenristekdikti No. 15 tahun 2015 dapat dilihat pada gambar 1. Tampak bahwa LLDIKTI berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi dengan koordinasi teknis dengan Sekretaris Jenderal Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.



Gambar 1. Posisi LLDIKTI dalam Struktur Organisasi Kemenristekdikti

LLDIKTI Wilayah IV termasuk LLDIKTI tipe A yang terdiri atas:

- a. Bagian Umum;
  1. Sub Bagian Perencanaan dan Penganggaran
  2. Sub Bagian Hukum, Kepegawaian, dan Tata Laksana
  3. Sub Bagian Tata Usaha dan Barang Milik Negara
- b. Bagian Kelembagaan dan Sistem Informasi;
  1. Sub Bagian Kelembagaan
  2. Sub Bagian Sistem Informasi dan Kerjasama
- c. Bagian Akademik dan Kemahasiswaan;
  1. Sub Bagian Akademik
  2. Sub Bagian Kemahasiswaan

- d. Bagian Sumber Daya Perguruan Tinggi;
  - 1. Sub Bagian Pendidik dan Tenaga Kependidikan
  - 2. Sub Bagian Sarana dan Prasarana
- e. Kelompok Jabatan Fungsional.

Kantor LLDIKTI Wilayah IV terletak di Kota Bandung tepatnya di Jalan Penghulu H. Hasan Mustofa No. 38 Bandung, dengan daerah kerja mencakup dua provinsi, yaitu Provinsi Jawa Barat dan Banten.



Gambar 2. Kantor LLDIKTI Wilayah IV

LLDIKTI Wilayah IV juga memiliki Gedung Diklat yang bertempat di Jatinangor, Sumedang. Gedung Diklat ini digunakan untuk kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan LLDIKTI Wilayah IV untuk PTS.

Jumlah perguruan tinggi swasta (PTS) di LLDIKTI Wilayah IV pada akhir tahun 2019 adalah 464 PTS dengan 2.317 program studi. Secara rinci jumlah PTS dan Program Studi menurut bentuk perguruan tinggi dan provinsi, ditampilkan dalam tabel berikut

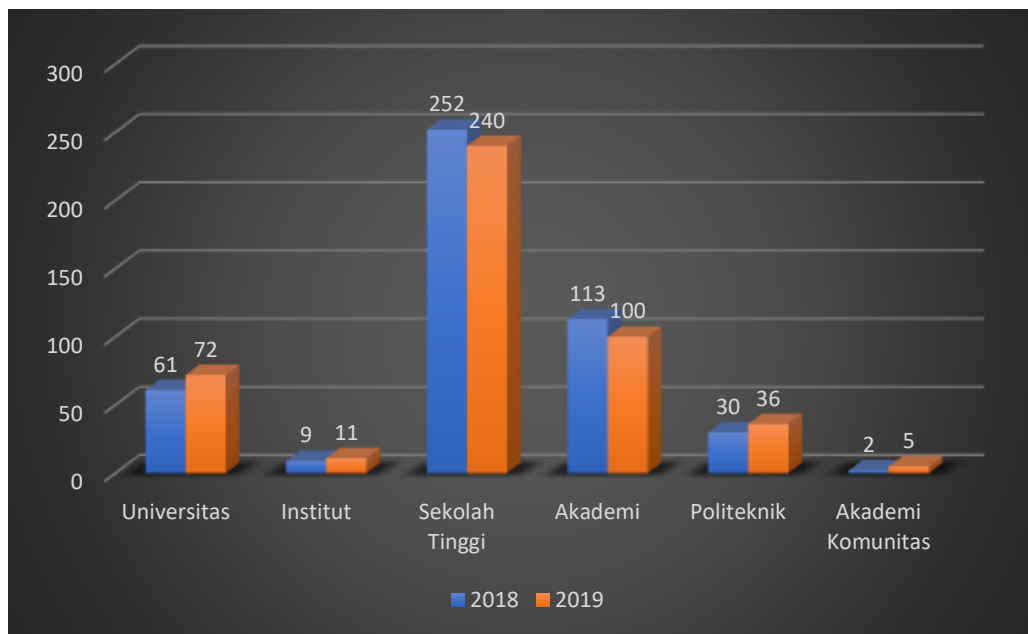
Tabel 3.

## Jumlah PTS dan Program Studi di LLDIKTI Wilayah IV

No.	Bentuk	PT/PS	2018			2019		
			Jawa Barat	Banten	Jumlah	Jawa Barat	Banten	Jumlah
1	Universitas	PT	47	14	61	56	16	72
		PS	828	200	1028	983	233	1216
2	Institut	PT	9	0	9	10	1	11
		PS	83	0	83	93	3	96
3	Sekolah Tinggi	PT	191	61	252	182	58	240
		PS	639	161	800	565	153	718
4	Akademi	PT	87	26	113	77	23	100
		PS	133	37	170	111	28	139
5	Politeknik	PT	25	5	30	30	6	36
		PS	106	17	123	116	20	136
6	Akademi Komunitas	PT	2	0	2	5	0	5
		PS	2	0	2	8	0	8
<b>Total</b>		<b>PT</b>	<b>361</b>	<b>106</b>	<b>467</b>	<b>360</b>	<b>104</b>	<b>464</b>
		<b>PS</b>	<b>1791</b>	<b>415</b>	<b>2206</b>	<b>1878</b>	<b>439</b>	<b>2317</b>

Menurut data dari laman [forlap.dikti.go.id](http://forlap.dikti.go.id), jumlah PTS di lingkungan Kemenristekdikti berjumlah 3.129, sementara jumlah PTS di LLDIKTI Wilayah IV berjumlah 464 (14,8%). Hal ini berarti Perguruan Tinggi Swasta yang berada di LLDIKTI Wilayah IV memiliki pengaruh yang cukup signifikan dalam pencapaian target peningkatan mutu Pendidikan di Indonesia. Oleh karena itu, tata kelola PTS di lingkungan LLDIKTI Wilayah IV perlu mendapat perhatian yang serius dari Pemerintah Pusat, khususnya Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.





Grafik 5. Perbandingan Jumlah PTS Tahun 2018 dan 2019 Berdasarkan Bentuk Perguruan Tinggi

Grafik 4 menunjukkan bahwa terdapat penurunan jumlah PTS berbentuk Sekolah Tinggi sebanyak 12 PTS dan Akademi sebanyak 13 PTS, sementara bentuk Universitas bertambah 11 PTS, Institut 2 PTS, Politeknik 6 PTS, Akademi Komunitas sebanyak 3 PTS. Hal ini disebabkan sedang digencarkannya program Penggabungan PTS dari Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi pada Tahun 2019, sehingga beberapa Sekolah Tinggi bergabung menjadi Universitas dan ada pula yang berubah bentuk dari Akademi menjadi Politeknik. Secara jumlah total hanya berkurang 3 PTS jika dibandingkan dengan tahun 2018, karena ada beberapa PTS baru dan adapula yang dialihbina dari wilayah lain ke wilayah IV.

Tabel 4. Status Akreditasi Perguruan Tinggi (APT) Berdasarkan Bentuk PT

Bentuk	Akreditasi A	Akreditasi B	Akreditasi C	Tidak Terakreditasi
Universitas	5	36	14	17
Institut	0	5	1	5
Sekolah Tinggi	0	47	98	95
Akademi	0	5	35	61
Politeknik	0	8	13	14
Akademi Komunitas	0	0	0	5
<b>JUMLAH</b>	5	101	161	197
<b>TOTAL</b>	464			

(sumber: <https://sisinfo.lldikti4.or.id/rekap>)

Dari 2.317 program studi yang terdapat di LLDIKTI Wilayah IV, terdapat 121 program studi yang berakreditasi A, 1065 program studi berakreditasi B, 696 program studi berakreditasi C, 435 program studi belum terakreditasi. Jika dibandingkan dengan tahun 2018, maka akreditasi prodi mengalami peningkatan seperti terlihat pada tabel berikut.

Tabel 5. Perbandingan Akreditasi Program Studi Tahun 2018 dan 2019

Tahun	2018				2019			
Akreditasi Prodi	A	B	C	NA	A	B	C	NA
Persentase	4,7%	42,7%	30,5%	22,1%	5,2%	45,9%	30,0%	18,7%
Jumlah Prodi	2206				2317			

Kemudian jumlah tenaga pendidik menurut jabatan akademik pada tahun 2019 di lingkungan LLDIKTI Wilayah IV dapat dilihat pada tabel 6 berikut ini.

Tabel 6.  
Jumlah Dosen Menurut Jabatan Akademik

No.	Jabatan Akademik	Tahun 2019		
		Jumlah Dosen		Total**
		PNS*	DTY**	
1	Guru Besar	47	124	171
2	Lektor Kepala	349	813	1.162
3	Lektor	318	3.751	4.069
4	Asisten Ahli	82	7.545	7.627
5	Tenaga Pengajar	11	11.059	11.070
Jumlah		807	22.549	24.099

\*Jumlah PNS berdasarkan gaji Desember 2019

\*\*Sumber: [sister2.ristekdikti.go.id/rekap\\_dosen/jabatan\\_fungsional](http://sister2.ristekdikti.go.id/rekap_dosen/jabatan_fungsional)

Tabel 7.  
Jumlah Dosen Menurut Jenjang Pendidikan.

No	Pendidikan	Jumlah Dosen	
		2018	2019
1	S3	2.242	2.314
2	S2	18.182	19.822
3	S1	1.727	1.706
3	Sp1	78	66
4	Profesi	64	84
5	D4	101	107
Jumlah		22.394	24.099

Sumber: [sister2.ristekdikti.go.id/rekap\\_dosen/jabatan\\_fungsional](http://sister2.ristekdikti.go.id/rekap_dosen/jabatan_fungsional)

Berbeda dengan LAKIP Tahun 2018, LAKIP Tahun 2019 ini data dosen yang diambil adalah data berdasarkan laman [sister2.ristekdikti.go.id](http://sister2.ristekdikti.go.id). Pada tahun 2019 jumlah dosen LLDIKTI Wilayah IV baik yang berstatus PNS maupun Non PNS yang masih berkualifikasi S1 sebanyak 1.706 orang, S2 sebanyak 19.822 orang dan S3 sebanyak 2.314 orang. Artinya pada tahun 2019 terjadi peningkatan jumlah dosen berkualifikasi S3 sekitar 3,2% jika dibandingkan dengan data tahun 2018, jumlah dosen berkualifikasi S2 meningkat sekitar 9%. Namun masih juga terdapatnya dosen dengan kualifikasi S1 ke bawah yang harus menjadi perhatian Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi dalam hal ini Direktorat Jenderal Sumber Daya Iptek Dikti dalam hal meningkatkan kualifikasi dosen menjadi minimal S2 sesuai dengan amanat Undang-undang Nomor 20 Tahun 2005. Untuk dosen PNS sudah ada *follow up* dari amanat UU No 20 tahun 2005 tersebut dengan memberhentikan (dipensiunkan) dosen yang sudah berusia 58 tahun pada tahun 2016, dan menonaktifkan status fungsional untuk dosen yang belum berusia 58 tahun. Namun belum ada tindaklanjut terhadap dosen yang fungsionalnya dinonaktifkan, terkait penempatannya. Demikian pula belum ada tindakan untuk dosen berkualifikasi S1 ke bawah yang berstatus non PNS.

Tabel 8 menjelaskan data mengenai jumlah dosen PNS Dpk menurut Pangkat dan Golongan Ruang.

Tabel 8.  
Jumlah Tenaga Dosen PNS Dipekerjakan  
Menurut Pangkat dan Golongan Ruang.

No.	Golongan	Pangkat	Jumlah Orang
1	IV/e	Pembina Utama	23
2	IV/d	Pembina Utama Madya	17
3	IV/c	Pembina Utama Muda	56
4	IV/b	Pembina Tk. I	87
5	IV/a	Pembina	223
6	III/d	Penata Tk. I	97
7	III/c	Penata	187
8	III/b	Penata Muda Tk. I	80
9	III/a	Penata Muda	37
<b>Jumlah</b>			<b>807</b>

Pada akhir tahun 2018, jumlah dosen PNS dpk di LLDIKTI Wilayah IV sebanyak 858 orang, sedangkan akhir tahun 2019 sebanyak 807 orang, berkurang sebanyak 51 orang karena pensiun, meninggal dan pindah. Pada tahun 2020 akan ada dosen pensiun sebanyak 37 dosen, sehingga jumlah dosen akan berjumlah sekitar 770 orang. Dengan melihat *trend* seperti ini harus ada penambahan formasi dosen PNS dpk untuk membantu PTS.

Dalam melaksanakan operasional tugas pokok dan fungsi, pada akhir tahun 2019 LLDIKTI Wilayah IV didukung oleh 75 orang tenaga administrasi. Pada akhir tahun 2018 jumlah tenaga administrasi berjumlah 72 orang, kemudian selama tahun 2019 terdapat 6 Pegawai yang pensiun dan terjadi penambahan tenaga CPNS sebanyak 9 orang, sehingga jumlahnya bertambah 3 dibandingkan dengan tahun 2018. Jumlah Tenaga Administrasi LLDIKTI Wilayah IV menurut pangkat dan jabatan dapat dilihat pada tabel 9 berikut.

Tabel 9.  
Jumlah Tenaga Administrasi pada kantor LLDIKTI Wilayah IV  
Menurut Pangkat dan Golongan Ruang

No.	Golongan	Pangkat	Jumlah
1	IV/e	Pembina Utama	-
2	IV/d	Pembina Utama Madya	-
3	IV/c	Pembina Utama Muda	1
4	IV/b	Pembina Tk. I	4
5	IV/a	Pembina	4
6	III/d	Penata Tk. I	4
7	III/c	Penata	13
8	III/b	Penata Muda Tk. I	21
9	III/a	Penata Muda	10
10	II/d	Pengatur Tk. I	2
11	II/c	Pengatur	14
12	II/b	Pengatur Muda Tk. I	1
13	II/a	Pengatur Muda	1
14	I/d	Juru Tk. I	-
15	I/b	Juru	-
16	I/c	Juru Muda Tk. I	-
17	I/a	Juru Muda	-
Jumlah			75

## B. Dasar Hukum Pembentukan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)

1. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
3. Peraturan Presiden Nomor 13 Tahun 2015 tentang Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 14);
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 15 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Berita Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 889);
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 15 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi.

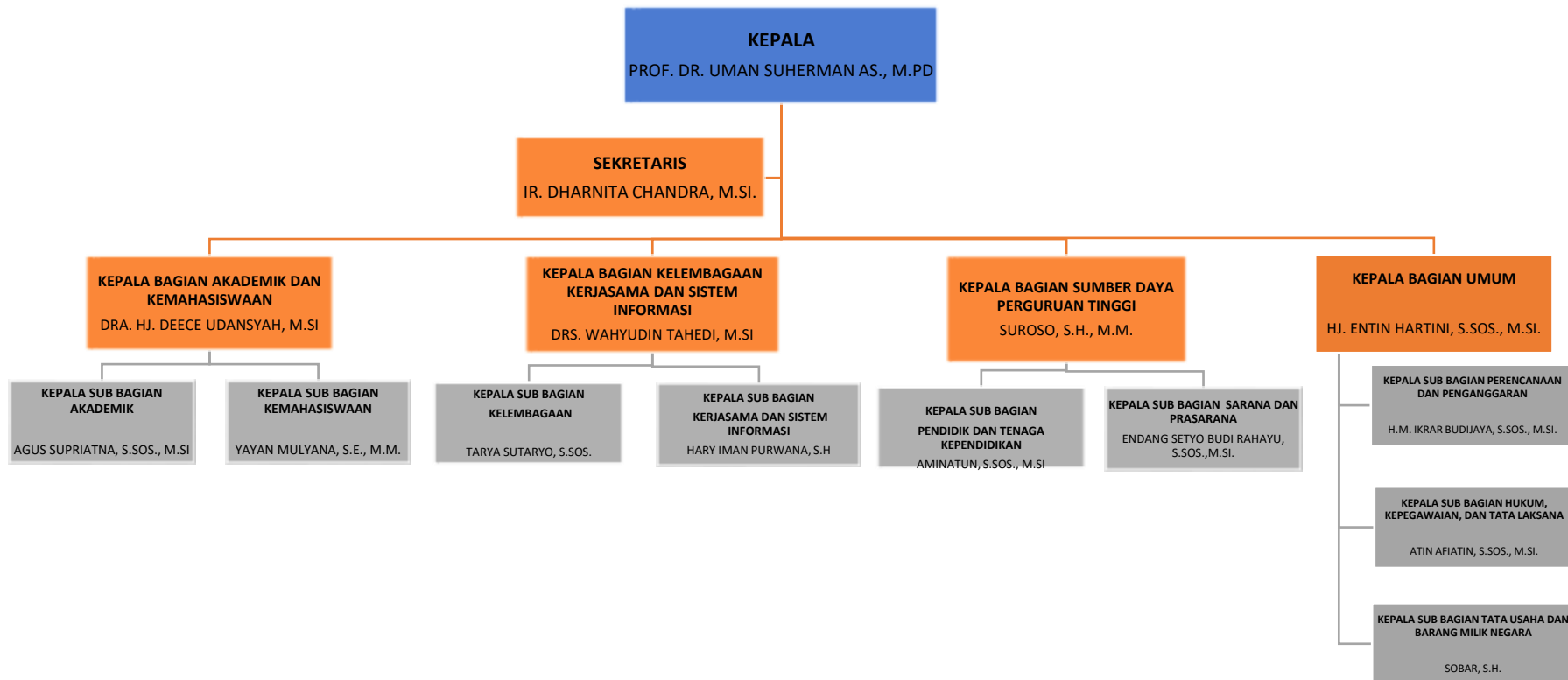
## C. Tugas Pokok dan Fungsi serta Struktur Organisasi

Sesuai dengan Permenristekdikti nomor 15 tahun 2019, LLDIKTI mempunyai tugas melaksanakan fasilitasi peningkatan mutu penyelenggaraan Pendidikan tinggi di wilayah kerjanya.

Dalam melaksanakan tugas fasilitasi tersebut, LLDIKTI menyelenggarakan fungsi :

1. pelaksanaan pemetaan mutu pendidikan tinggi di wilayah kerjanya;
2. pelaksanaan fasilitasi peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi di wilayah kerjanya;
3. pelaksanaan fasilitasi peningkatan mutu pengelolaan perguruan tinggi di wilayah kerjanya;
4. pelaksanaan fasilitasi kesiapan perguruan tinggi dalam penjaminan mutu eksternal di wilayah kerjanya;
5. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan fasilitasi peningkatan mutu perguruan tinggi di wilayah kerjanya;
6. pengelolaan data dan informasi di bidang mutu Pendidikan tinggi di wilayah kerjanya; dan
7. pelaksanaan administrasi LLDIKTI.

Struktur organisasi LLDIKTI tahun 2019 digambarkan dalam gambar berikut.



Gambar 4. Struktur Organisasi LLDIKTI Wilayah IV Tahun 2019

#### D. Permasalahan Utama

Permasalahan utama yang dihadapi LLDIKTI Wilayah IV selama tahun 2019 adalah

1. Masih terdapat kendala dalam hal pemutakhiran data, diantaranya:
  - a. data PTS/prodi baru, PTS yang bergabung atau berubah bentuk, seringkali sudah dikeluarkan SK nya belum terdaftar di forlap karena belum mendapatkan kode PTS/prodi dari Kementerian;
  - b. data akreditasi PT dan prodi tidak langsung diupdate oleh PTS, padahal LLDIKTI Wilayah IV sudah memberikan fasilitas untuk mengupdate data PTS melalui laman [sisinfo.lldikti4.or.id](http://sisinfo.lldikti4.or.id);
  - c. data jumlah dosen Non PNS yang akurat dari PTS baik berdasarkan jabatan akademiknya maupun berdasarkan kualifikasi pendidikan, hal ini masih terkendala dengan pelaporan PTS ke LLDIKTI;
  - d. data-data PTS lain yang diperlukan untuk menghitung capaian kinerja belum dapat diverifikasi dan belum 100% PTS mematuhi pengisian capaian kinerja tersebut melalui sistem online: [simonev.lldikti4.or.id](http://simonev.lldikti4.or.id).
2. Jumlah PTS yang terakreditasi PT (AIPT) baru 267 PTS dari 464 PTS atau sekitar 57,5%, dan masih sekitar 42,5% yang belum terakreditasi, sedangkan berdasarkan aturan pada tahun 2019 seluruh PT harus sudah terakreditasi BAN PT. Berarti untuk tahun 2020, LLDIKTI Wilayah IV harus memacu kinerjanya untuk mendorong dan membantu PTS yang belum terakreditasi institusinya untuk melakukan akreditasi segera serta memberikan pembinaan secara simultan.
3. Masih terdapat 435 program studi dari 2.317 program studi atau sekitar 18,7% yang belum terakreditasi BAN PT sehingga lulusannya tidak memiliki legalitas. Untuk itu LLDIKTI Wilayah IV sebagai institusi yang berfungsi sebagai pembina harus mendorong prodi yang belum terakreditasi untuk melakukan akreditasi sesegera mungkin agar hak mahasiswa dalam hal legalitas ijazah dapat terpenuhi.
4. Berdasarkan hasil kegiatan Monitoring dan Evaluasi terhadap PTS tahun 2019, masih terdapat PTS yang belum memiliki dosen tetap sesuai persyaratan, baik dari aspek kuantitas (rasio) maupun dari aspek kualitas (jabatan akademik, kualifikasi Pendidikan, sertifikasi pendidik).
5. Dari 464 PTS yang terdapat di lingkungan LLDIKTI Wilayah IV, baru 51,5% yang telah menggunakan PIN (Penomoran Ijazah Nasional), padahal pada tahun 2020 ini semua PT wajib menggunakan PIN.

## **BAB II**

### **PERENCANAAN KINERJA**

#### **A. Rencana Strategis**

Rencana Strategis (Renstra) LLDIKTI Wilayah IV Tahun 2015-2019 disusun berdasarkan Undang-undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025, Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi 2015-2019, dan Program serta Kebijakan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Rencana strategis ini merupakan pedoman dan arah kebijakan Kopertis Wilayah IV untuk periode 2015-2019 dalam pelaksanaan pembangunan pendidikan khususnya pembangunan pendidikan tinggi, dalam upaya peningkatan kualitas pengelolaan perguruan tinggi guna mendukung pelaksanaan tridharma yang berdaya saing dan akuntabel.

#### **1. Visi**

Visi LLDIKTI Wilayah IV tahun 2015 – 2019:

**“Terwujudnya perguruan tinggi yang bermutu melebihi standar nasional Pendidikan Tinggi”**

Mutu pendidikan tinggi adalah kualitas atau tingkat kesesuaian antara penyelenggaraan pendidikan tinggi dengan Standar Pendidikan Tinggi yang terdiri atas Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Standar Pendidikan Tinggi yang ditetapkan oleh Perguruan Tinggi, sedangkan standar nasional dikti adalah satuan standar yang meliputi Standar Nasional Pendidikan, ditambah dengan Standar Nasional Penelitian, dan Standar Nasional pengabdian kepada Masyarakat.

#### **2. Misi**

Untuk mewujudkan visi di atas, LLDIKTI Wilayah IV menetapkan misi :

**“Membantu penyelenggaraan Pendidikan tinggi yang bermutu melalui bindalwas penatakelolaan, manajemen, organisasi dan kepemimpinan perguruan tinggi”**



### 3. Tujuan Strategis

Sebagai penjabaran visi dan misi maka ditetapkan tujuan strategis sebagai berikut:

**“Meningkatkan kualitas akreditasi perguruan tinggi yang mencakup kualitas tenaga akademik, proses pembelajaran, penelitian, pengabdian, publikasi dan kompetensi lulusan”**

### 4. Sasaran Strategis

Dalam mencapai tujuan tersebut ditetapkan sasaran strategis yang telah diselaraskan dengan sasaran strategis Kemenristekdikti sebagai berikut:

1. Meningkatnya kualitas pembelajaran dan mahasiswa pendidikan tinggi.
2. Meningkatnya kualitas kelembagaan dan SDM Perguruan Tinggi.
3. Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset
4. Meningkatnya dukungan manajemen dan pelayanan terhadap stakeholder.

Keempat sasaran strategis di atas merupakan turunan dari sasaran strategis Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Secara khusus, LLDIKTI Wilayah IV menjabarkan sasaran strategis tersebut menjadi:

1. Meningkatnya kualitas kompetensi lulusan, hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat,
2. Meningkatnya kualitas isi pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat,
3. Meningkatnya kualitas proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat,
4. Meningkatnya kualitas penilaian pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat,
5. Meningkatnya kualitas dosen dan tenaga kependidikan, peneliti dan pelaksana pengabdian,
6. Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat,
7. Meningkatnya kualitas pengelolaan pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat,
8. Meningkatnya dukungan pembiayaan pembelajaran, pendanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

## 5. Kebijakan dan Program

Dalam rangka mencapai visi dan misi dengan berdasarkan pada budaya kerja serta dengan memperhatikan kondisi lingkungan dan kompleksitas masyarakat pengetahuan (*knowledge society*) yang dihadapi, maka LLDIKTI Wilayah IV menetapkan kebijakan atau strategi berikut:

1. Pengembangan organisasi internal kantor Kopertis dalam rangka peningkatan kapasitas pelayanan publik;
2. Peningkatan komunikasi dengan pihak manajemen PTS;
3. Pembangunan budaya akademik dan budaya kualitas di lingkungan PTS;
4. Peningkatan efektivitas pembinaan PTS yang dijalankan secara proaktif;
5. Pembangunan kebersamaan dalam memikul tanggung jawab penyelenggaraan pendidikan tinggi di daerah kerja LLDIKTI Wilayah IV dan di seluruh Indonesia.

Untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan maka disusun 6 program untuk tahun 2019 sebagai berikut:

1. Peningkatan Layanan Kemahasiswaan dan Penyiapan Karir;
2. Peningkatan Layanan Mutu Pendidikan Tinggi;
3. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis;
4. Pembinaan Kelembagaan Perguruan Tinggi;
5. Pengembangan Sumber Daya Manusia Perguruan Tinggi;
6. Riset Pendidikan Tinggi dan Pengabdian Masyarakat.

### B. Rencana Kinerja Tahunan

Rencana Kinerja Tahunan LLDIKTI Wilayah IV tahun 2019 disusun berdasarkan evaluasi kinerja tahun 2018 dan tentunya mengacu pada kebijakan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2019 meliputi Sasaran Strategis, Indikator Kinerja, dan Target yang ingin dicapai. Penetapan Kinerja untuk tahun 2019 ini terjadi penyelarasan indikator-indikator kinerja kembali, yakni terdapat pengurangan dan penyesuaian indikator kinerja, yang semula berjumlah 22 indikator menjadi 18 indikator.

Tabel 10. Rencana Kinerja Tahun 2019

Sasaran Strategis (1)	Indikator Kinerja (2)	Target (3)
Meningkatnya kualitas pembelajaran dan mahasiswa pendidikan tinggi	Jumlah mahasiswa PTS yang berwirausaha	1350
	Persentase PTS yang melakukan Tracer Study	63 %
	Jumlah mahasiswa PTS yang berprestasi	860
Meningkatnya kualitas kelembagaan dan Sumber Daya Manusia Perguruan Tinggi	Jumlah PTS masuk top 100 Nasional	7 PTS
	Jumlah PTS berakreditasi minimal B	85 PTS
	Persentase prodi PTS terakreditasi minimal B	47%
	Persentase dosen PTS berkualifikasi S3	9,3%
	Persentase dosen PTS bersertifikat pendidik	30,9%
	Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	5%
	Persentase dosen dengan jabatan guru besar	0,65%
Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset	Jumlah publikasi Internasional dari PTS	1605 judul
	Jumlah Jurnal PTS Bereputasi Terindeks nasional	65
	Jumlah Kekayaan Intelektual yang didaftarkan oleh PTS	806
	Jumlah prototipe penelitian dan pengembangan ( <i>research and Development/ R&amp;D</i> ) dari PTS	40
	Jumlah prototipe industry dari PTS	75
	Jumlah sitasi karya ilmiah dari PTS	33.000
Meningkatnya dukungan manajemen dan layanan LLDIKTI Wilayah IV	Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK	100%
	Persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK	100%

Terdapat perubahan indikator kinerja pada penetapan kinerja tahun 2019, yakni:

- A. Untuk sasaran strategis 1, 4 indikator kinerja yang tercantum pada perjanjian kinerja tahun 2018, namun di tahun 2019 dihilangkan, yakni "APK Perguruan Tinggi", "Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi", "Persentase mahasiswa penerima beasiswa" dan "Rasio jumlah dosen terhadap mahasiswa". Dan terdapat satu indikator yang berubah redaksinya yang semula "Persentase lulusan yang langsung bekerja" menjadi "Jumlah PTS yang melakukan Tracer

- Study". Dengan demikian untuk sasaran strategis 1 ini jumlah indikator yang semula (tahun 2018) berjumlah 7 menjadi hanya 3 indikator saja di tahun 2019.
- B. Untuk sasaran strategis 2, terdapat indikator indikator yang dihilangkan pada tahun 2019 ini yakni "Persentase PTS yang menerapkan Sistem Penjaminan Mutu". Kemudian indikator "Jumlah Perguruan Tinggi berakreditasi A(unggulan)" berubah menjadi "Jumlah PTS berakreditasi minimal B". Jadi, jumlah indikator pada sasaran strategis ini berkurang 1 yang semula 8 indikator menjadi 7 indikator.
  - C. Untuk sasaran strategis 3, indikator kinerja " Jumlah Publikasi Nasional" berubah menjadi "Jumlah Jurnal PTS Bereputasi Terindeks Nasional" dan indikator "Jumlah produk inovasi" diganti dengan "Jumlah sitasi karya ilmiah dari PTS".
  - D. Untuk sasaran strategis 4, pada tahun 2018 ditentukan indikator kinerja "Nilai Indeks Kepuasan Pelanggan", sementara pada tahun 2019 ditetapkan 2 indikator yakni "Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK" dan "Persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK". Dengan demikian indikator kinerja pada sasaran strategis 4 ini yang semula hanya 1 indikator kinerja menjadi 2 indikator kinerja.

### **C. Penetapan Kinerja**

Rencana kinerja LLDIKTI Wilayah IV tahun 2019 mencakup pelaksanaan kegiatan dalam program untuk mendukung sasaran strategik. Untuk dapat mengukur keberhasilan rencana strategik tahun 2015-2019, telah ditetapkan target dan anggaran untuk masing-masing sasaran yang harus dicapai yang tertuang dalam Penetapan Kinerja Tahun 2019 yang telah disetujui oleh Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Penetapan Kinerja Tahun 2019 meliputi sasaran strategis, indikator kinerja, target beserta anggarannya.

Tabel 11. Penetapan Kinerja Tahun 2019

Sasaran Strategis (1)	Indikator Kinerja (2)	Target (3)	Anggaran (4)
Meningkatnya kualitas pembelajaran dan mahasiswa pendidikan tinggi	Jumlah mahasiswa PTS yang berwirausaha	1350	98.689.000
	Persentase PTS yang melakukan Tracer Study	63 %	-
	Jumlah mahasiswa PTS yang berprestasi	860	901.311.000
Meningkatnya kualitas kelembagaan dan Sumber Daya Manusia Perguruan Tinggi	Jumlah PTS masuk top 100 Nasional	7 PTS	1.694.276.000
	Jumlah PTS berakreditasi minimal B	85 PTS	1.476.062.000
	Persentase prodi PTS terakreditasi minimal B	47%	1.131.731.000
	Persentase dosen PTS berkualifikasi S3	9,3%	-
	Persentase dosen PTS bersertifikat pendidik	30,9%	330.107.000
	Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	5%	578.713.000
	Persentase dosen dengan jabatan guru besar	0,65%	91.180.000
Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset	Jumlah publikasi Internasional dari PTS	1605 judul	-
	Jumlah Jurnal PTS Bereputasi Terindeks nasional	65	254.550.000
	Jumlah Kekayaan Intelektual yang didaftarkan oleh PTS	806	-
	Jumlah prototipe penelitian dan pengembangan ( <i>research and Development/ R&amp;D</i> ) dari PTS	40	1.230.000.000
	Jumlah prototipe industry dari PTS	75	321.924.000
	Jumlah sitasi karya ilmiah dari PTS	33.000	-
Meningkatnya dukungan manajemen dan layanan LLDIKTI Wilayah IV	Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK	100%	345.887.872.000
	Persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK	100%	-

Jumlah anggaran yang ditetapkan untuk LLDIKTI Wilayah IV pada Penetapan Kinerja tahun 2019 adalah **Rp. 353.996.415.000,-** (*tiga ratus lima puluh tiga milyar sembilan ratus sembilan puluh enam juta empat ratus lima belas ribu rupiah*) yang meliputi enam kegiatan dengan perincian sebagai berikut:

<b>Kegiatan</b>	<b>Anggaran</b>
1. Peningkatan Layanan Kemahasiswaan dan Penyiapan Karir	Rp. 1.000.000.000,-
2. Peningkatan Layanan Mutu Pendidikan Tinggi	Rp. 250.000.000,-
3. Dukungan Manajemen PTN/Kopertis	Rp. 341.749.780.000,-
4. Pembinaan Kelembagaan Perguruan Tinggi	Rp. 8.766.635.000,-
5. Pengembangan Sumber Daya Manusia Perguruan Tinggi	Rp. 1.000.000.000,-
6. Riset Pendidikan Tinggi dan Pengabdian Masyarakat	<u>Rp. 1.230.000.000,-</u>
Total	Rp. 353.996.415.000,-

## BAB III

### AKUNTABILITAS KINERJA

#### A. Capaian Kinerja Organisasi

Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan pada Renstra 2015-2019, ditetapkan 4(empat) sasaran strategis dengan 18(delapan belas) indikator kinerja kegiatan beserta target yang ingin dicapai, yang telah dituangkan dalam Rencana Kerja Tahunan dan disepakati pada Penetapan Kinerja 2019.

Tabel 12. Pencapaian Sasaran Strategis 1:

Meningkatnya kualitas pembelajaran dan mahasiswa pendidikan tinggi

Indikator Kinerja	Target	Realisasi
Jumlah mahasiswa PTS yang berwirausaha	1350 orang	9.369 orang
Persentase PTS yang melakukan Tracer Study	63 %	39%
Jumlah mahasiswa PTS yang berprestasi	860 orang	4.067 orang

Pencapaian sasaran strategis pertama yakni meningkatnya kualitas pembelajaran dan mahasiswa pendidikan tinggi dapat diukur dari ketercapaian indikator kinerjanya seperti pada tabel di atas. Realisasi setiap indikator kinerja dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Jumlah mahasiswa yang berwirausaha

Jumlah mahasiswa yang berwirausaha merupakan indikator untuk mengukur minat dan jiwa mahasiswa dalam berwirausaha. Minat dan jiwa berwirausaha ditandai dengan:

- a. Mengikuti mata kuliah kewirausahaan
- b. Mengikuti diklat kewirausahaan
- c. Memperoleh dana hibah berwirausaha
- d. Mengembangkan *start up* secara mandiri

Untuk meningkatkan daya saing bangsa perlu ditumbuhkan semangat dan jiwa kewirausahaan di kalangan mahasiswa agar kelak menjadi kelompok orang yang menciptakan lapangan pekerjaan (*job creator*) dan bukan hanya sekedar pencari pekerjaan (*job seeker*).

Jumlah mahasiswa yang berwirausaha di lingkungan LLDIKTI Wilayah IV menurut data yang diperoleh dari <https://simonev.lldikti4.or.id>, terdapat sebanyak 9.369 mahasiswa yang berwirausaha.

Capaian kinerja indikator ini sudah melampaui target yang ditentukan yakni 1350 orang, atau sebesar 694%. Hal ini disebabkan karena jumlah mahasiswa yang berwirausaha bukan hanya yang mengikuti Program Mahasiswa Wirausaha, namun semua mahasiswa yang telah melakukan wirausaha secara mandiri. Melihat ketercapaian ini, untuk tahun 2020 perlu dilakukan monitoring dan evaluasi lapangan untuk memverifikasi data yang telah disampaikan PTS ke LLDIKTI Wilayah IV, agar target yang ditentukan tidak terlalu jauh dari realisasi.

## 2. Persentase PTS yang melakukan *Tracer Study*

Indikator kedua yakni Persentase PTS yang melakukan *Tracer Study* merupakan indikator untuk mengukur lulusan yang memperoleh pekerjaan sesuai dengan bidang keahlian dengan masa tunggu kurang dari satu tahun berdasarkan Laporan *Tracer Study* (TS) Perguruan Tinggi pada periode TS-2. Ditjen Belmawa memberikan dana stimulan kepada PT untuk Pengembangan Pusat Karir. Hasil yang diharapkan dari kegiatan Pusat Karir adalah setiap PT dapat:

- a. Mengetahui penyerapan, proses dan posisi lulusan dalam dunia kerja;
- b. Menyiapkan lulusan sesuai dengan kompetensi yang diperlukan di dunia kerja;
- c. Membantu program pemerintah dalam rangka memetakan dan menyelaraskan kebutuhan dunia kerja dengan pendidikan tinggi di Indonesia.

Hasil yang diperoleh dari <https://simonev.lldikti4.or.id>, bahwa dari 181 PTS dari 464 PTS telah melakukan *Tracer Study*. Artinya baru 39% PTS di lingkungan LLDIKTI Wilayah IV yang telah melakukan *Tracer Study*, sementara target yang ditentukan adalah 63%. Sehingga ketercapaian indikator kinerja ini baru mencapai 61,9%. Dengan demikian, LLDIKTI Wilayah IV harus memberikan perhatian yang serius dalam meningkatkan jumlah PTS yang melakukan *Tracer Study* di tahun selanjutnya, mengingat *Tracer Study* ini merupakan salah satu indikator yang dapat mengukur *output* maupun *outcome* dari proses Pendidikan Tinggi. Kemudian dengan kepemimpinan Mendikbud yang baru ini, *Tracer Study* menjadi wajib bagi seluruh PTS, agar daya serap lulusan PT dapat diukur dan selanjutnya menjadi bahan evaluasi kinerja PT.



3. Jumlah mahasiswa PTS yang berprestasi

Indikator ini adalah untuk mengukur capaian prestasi mahasiswa di tingkat nasional dan internasional. Kegiatan yang dilakukan berupa kompetisi/ kejuaraan/kontes/lomba/pengakuan dalam bidang penalaran, kreativitas, minat, bakat, dan organisasi.

Berdasarkan data dari <https://simonev.lldikti4.or.id>, sebanyak 4.067 mahasiswa berprestasi di tingkat nasional dan internasional. Sementara target yang ditetapkan adalah 860 mahasiswa PTS yang berprestasi, sehingga ketercapaian indikator ini adalah 472,9%. Hal ini dapat dipahami bahwa mahasiswa PTS banyak yang merupakan atlet nasional maupun internasional, ataupun di bidang lainnya.

Untuk program peningkatan prestasi mahasiswa dari Kemristekdikti, LLDIKTI Wilayah IV telah melaksanakan 4 kegiatan dengan capaian sebagai berikut:

- a. ON MIPA (Olimpiade Nasional Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam) Tingkat Kopertis Wilayah IV telah dilaksanakan pada 26-27 Maret 2019. Terjadi peningkatan jumlah peserta ON MIPA tingkat LLDIKTI dari 510 peserta pada tahun 2018 menjadi 818 peserta pada tahun 2019. Pemenang tingkat wilayah, selanjutnya bertanding di tingkat nasional adalah ITB, IPB, UNPAD, UPI, Universitas Advent, Universitas Pakuan, IPI Garut, dan Universitas Telkom.



Gambar 4. Kegiatan ON MIPA Tahun 2019

- b. Pilmapres (Pemilihan Mahasiswa Berprestasi) yang telah dilaksanakan 19-21 Maret 2019. Pada tahun 2019 kegiatan Pilmapres diikuti 51 mahasiswa, dan diperoleh pemenang tingkat wilayah yang lolos ke tingkat nasional sebanyak 8 mahasiswa dari Universitas Katholik Parahyangan, Universitas Presiden,

Universitas Swiss German, Universitas Kristen Maranatha, Universitas Pakuan, Universitas Pasundan, dan Institut Teknologi Nasional Bandung. Untuk tingkat nasional, Pilmapres tingkat sarjana Institut Pertanian Bogor mendapat juara 2 dan Universitas Katholik Parahyangan menjadi finalis (15 besar). Sementara Pilmapres tingkat diploma, Institut Pertanian Bogor menjadi juara 1 dan Universitas Telkom menjadi finalis (15 besar).



Gambar 5. Kegiatan Pilmapres Tahun 2019

- c. National University Debating Championship (NUDC) telah dilaksanakan pada 25-27 April 2019. Kegiatan debat berbahasa Inggris ini diikuti oleh 60 PTS, diperoleh 11 besar untuk bertanding pada NUDC Tingkat Nasional, yakni mahasiswa dari ITB, IPB, UNPAR, UNPAD, Universitas Telkom, UNISBA, POLBAN, UNTIRTA, UNPAM, UPI dan Universitas Presiden. Namun tidak ada Perguruan Tinggi di LLDIKTI Wilayah IV yang mendapatkan medali pada tingkat Nasional.



Gambar 6. Kegiatan NUDC Tahun 2019 Tingkat LLDIKTI Wilayah IV

- d. Pada tahun 2019 dilaksanakan pula kegiatan Kompetisi Debat Mahasiswa Indonesia. Untuk tingkat LLDIKTI Wilayah IV dilaksanakan pada tanggal 22-24 April 2019 bertempat di Universitas Widyatama, diikuti oleh 54 peserta dan tim

yang lolos ke tingkat nasional adalah tim dari ITB dan IPB. Di tingkat Nasional, IPB berhasil menjadi juara umum KDMI 2019.

Tabel 13. Pencapaian Sasaran Strategis 2:  
Meningkatnya kualitas kelembagaan dan SDM Perguruan Tinggi

Indikator Kinerja	Target	Realisasi
Jumlah PTS masuk Top 100 Nasional	7 PTS	12 PTS
Jumlah PTS Berakreditasi minimal B	85 PTS	106 PTS
Persentase prodi terakreditasi minimal B	47%	63,01%
Persentase dosen PTS berkualifikasi S3	9,3	9,6%
Persentase dosen PTS bersertifikat pendidik	30,9%	34,2%
Persentase dosen PTS dengan jabatan lektor kepala	5	4,8%
Persentase dosen PTS dengan jabatan guru besar	0,65%	0,7%

Pencapaian sasaran strategis kedua yakni meningkatnya kualitas kelembagaan dan sumber daya manusia Perguruan Tinggi dapat diukur dari ketercapaian indikator kinerjanya seperti pada tabel di atas. Realisasi setiap indikator kinerja dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Jumlah Perguruan Tinggi masuk Top 100 Nasional

Berdasarkan data dari <https://pemeringkatan.ristekdikti.go.id>, terdapat 12 PTS kategori non vokasi di LLDIKTI Wilayah IV yang masuk 100 besar nasional versi Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi tahun 2019, yakni:

- a. Universitas Telkom, peringkat 14 (tahun 2017 peringkat 61, tahun 2018 peringkat 33)
- b. Universitas Katolik Parahyangan Bandung, peringkat 26 (tahun 2017 peringkat 34, tahun 2018 peringkat 35)
- c. Universitas Pasundan Bandung, peringkat 65 (tahun 2017 peringkat 49, tahun 2018 peringkat 61)
- d. Universitas Djuanda, peringkat 60 (tahun 2017 peringkat 75, tahun 2018 peringkat 66)
- e. Univeristas Islam Bandung, peringkat 44 (tahun 2017 peringkat 65, tahun 2018 peringkat 71)
- f. Universitas Swiss German peringkat 74 (tahun sebelumnya tidak masuk 100 besar)
- g. Institut Teknologi Nasional Bandung, peringkat 70 (tahun 2017 peringkat 72)
- h. Universitas Presiden peringkat 78 (tahun sebelumnya tidak masuk 100 besar)

- i. Universitas Komputer Indonesia peringkat 79 (tahun sebelumnya tidak masuk 100 besar)
- j. Universitas Pakuan peringkat 92 (tahun sebelumnya tidak masuk 100 besar)
- k. Universitas Widyatama peringkat 95 (tahun sebelumnya tidak masuk 100 besar)
- l. Universitas Ibn Khaldun peringkat 99 (tahun sebelumnya tidak masuk 100 besar)

Dan untuk kategori vokasi, Politeknik TEDC masuk peringkat ke 43.

Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2019 target untuk indikator ini sebanyak 10 PTS yang masuk TOP 100 Nasional, sementara realisasinya 13 PTS yang masuk peringkat 100 Nasional, sehingga melampaui target yang telah ditetapkan.

Penilaian terhadap Pemeringkatan Perguruan Tinggi versi Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi meliputi aspek Input, Proses, Output dan Outcome. Aspek Input meliputi Presentasi dosen berpendidikan S3, Persentase dosen dalam jabatan Lektor Kepala dan Guru Besar, Rasio jumlah mahasiswa terhadap mahasiswa, Jumlah Mahasiswa Asing, dan Jumlah Dosen Asing. Aspek Proses meliputi Akreditasi Perguruan Tinggi, Akreditasi Program Studi, Pembelajaran Daring, Kerjasama Perguruan Tinggi, Kelengkapan Laporan PD DIKTI, dan Laporan Keuangan. Aspek Output meliputi Jumlah Artikel Ilmiah Terindeks Per Dosen, Kinerja pengabdian kepada masyarakat, Kinerja Penelitian, Kinerja Kemahasiswaan, dan Jumlah Program Studi Terakreditasi Internasional. Aspek Outcome meliputi Kinerja Inovasi, Persentase lulusan yang memperoleh pekerjaan dalam waktu 6(enam) bulan, Jumlah sitasi per dosen, jumlah paten per dosen, dan kinerja pengabdian masyarakat.

Melihat aspek penilaian pada pemeringkatan tersebut, dapat kita simpulkan bahwa indikator pada sasaran 1 sampai dengan sasaran 3 merupakan aspek yang menentukan indikator "Jumlah PTS masuk Top 100 Nasional", sehingga ketercapaian indikator yang lain akan sangat mempengaruhi ketercapaian indikator ini. Kegiatan yang dilakukan untuk mendukung indikator ini tentu juga sangat berpengaruh bagi tercapainya indikator yang lain pada Sasaran Strategis kedua, terutama indikator pertama, kedua dan ketiga yang parameternya saling berkaitan. Kegiatan Workshop Manajemen Perguruan Tinggi dilakukan untuk mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang baik (*good governance university*).



Gambar 7. Kegiatan Workshop Manajemen Perguruan Tinggi Tahun 2019

2. Jumlah Perguruan Tinggi Swasta berakreditasi minimal B

Akreditasi perguruan tinggi adalah kegiatan penilaian untuk menentukan kelayakan Perguruan Tinggi atau merupakan bentuk pengakuan atas suatu Lembaga Pendidikan yang menjamin standar minimal sehingga lulusannya memenuhi kualifikasi untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi atau memasuki pendidikan spesialisasi, atau untuk dapat menjalankan praktek profesinya.

Sampai dengan akhir tahun 2019, PTS di LLDIKTI Wilayah IV dengan akreditasi institusi (AIPT) A masih sama dengan tahun 2018 yakni berjumlah 5 PTS sebagai berikut:

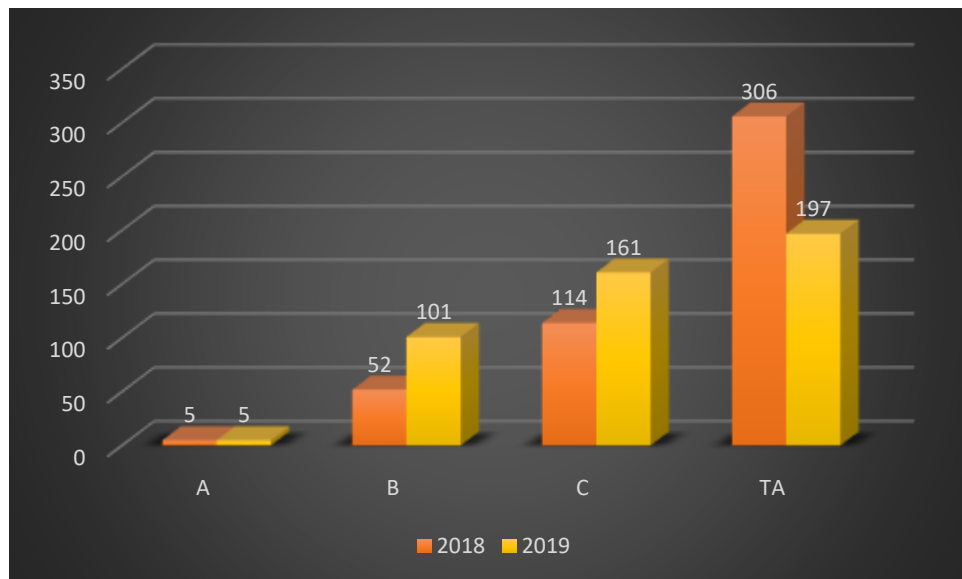
- a. Universitas Telkom, diperoleh pada Desember 2016.
- b. Universitas Islam Bandung, diperoleh pada Agustus 2017.
- c. Universitas Katolik Parahyangan, diperoleh pada November 2017.
- d. Universitas Presiden, diperoleh pada Desember 2018.
- e. Universitas Pasundan, diperoleh pada bulan Desember 2018.

Dan PTS di lingkungan LLDIKTI Wilayah IV yang berakreditasi B berjumlah 101 PTS. Jadi Jumlah PTS berakreditasi minimal B hingga akhir 2019 sebanyak 106 PTS.

Jumlah PTS terakreditasi B mengalami peningkatan yang cukup signifikan, pada tahun 2018 berjumlah 52 PTS, kini berjumlah 101 PTS. Kenaikan sebesar 94,23% ini dapat dicapai karena beberapa kegiatan yang mendukung tercapainya indikator ini dilakukan dalam frekuensi yang cukup, serta pembinaan yang selalu dilakukan Kepala dalam setiap kesempatan. Kegiatan yang dilakukan diantaranya adalah

melaksanakan bimbingan teknis tentang tata cara pengisian instrument akreditasi perguruan tinggi versi 3.0 dengan mendatangkan para pakar/asesor BAN-PT diutamakan bagi PTS yang belum terakreditasi, pelaksanaannya bekerjasama dengan BAN-PT di beberapa wilayah/rayon.

Peningkatan status akreditasi PTS di lingkungan LLDIKTI Wilayah IV pada tahun 2019 dibandingkan dengan tahun 2018, dapat dilihat pada grafik berikut:



Grafik 6. Perbandingan akreditasi PTS di LLDIKTI Wilayah IV tahun 2018 dan tahun 2019.

Selain kegiatan yang dilakukan melalui kerjasama dengan BAN-PT, workshop tata cara pengisian instrument Akreditasi Perguruan Tinggi ini juga dilakukan secara mandiri oleh LLDIKTI Wilayah IV.

Untuk mendukung pencapaian target indikator ini, selain kegiatan yang berkaitan langsung dengan tata cara pengisian instrumen akreditasi, PTS di lingkungan LLDIKTI juga diberi kegiatan Bimbingan Teknis/Workshop mengenai penyusunan Statuta dan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). Pada tahun 2019, kegiatan yang berkaitan dengan SPMI meliputi:

- a. Bimbingan Teknis Penyusunan Dokumen SPMI
- b. Bimbingan Teknis Evaluasi SPMI, dan
- c. Workshop Audit Mutu Internal.



Gambar 8. Workshop Audit Mutu Internal tahun 2019

3. Persentase program studi terakreditasi minimal B

Persentase prodi terakreditasi minimal B merupakan indikator untuk mengukur kinerja program studi yang telah terakreditasi A dan B sesuai dengan standar mutu yang ditetapkan oleh BAN-PT dan Lembaga Akreditasi Mandiri lainnya dengan merujuk pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Jumlah program studi aktif sd akhir bulan Desember 2019 menurut <http://www.sisinfo.lldikti4.or.id/rekap> adalah 2.317, seperti terlihat pada tabel berikut.

Tabel 14. Akreditasi Program Studi Berdasarkan Bentuk PT

Bentuk	Akreditasi A	Akreditasi B	Akreditasi C	Tidak Terakreditasi
Universitas	106	627	263	223
Institut	5	41	14	31
Sekolah Tinggi	6	303	299	118
Akademi	0	40	69	16
Politeknik	4	53	51	40
Akademi Komunitas	0	1	0	7
JUMLAH	121	1.065	696	435
TOTAL	2.317			

Data di atas diambil dari laman <https://sisinfo.lldikti4.or.id> pada bulan Desember 2019.

Jadi, persentase jumlah prodi terakreditasi minimal B:

$$= \frac{\text{jumlah prodi terakreditasi A dan B}}{\text{jumlah prodi terakreditasi}} \times 100\% = \frac{121 + 1.065}{121 + 1.065 + 696} \times 100\%$$

$$= \frac{1.186}{1.882} \times 100\% = 63,01\%$$

Jika pembagiannya adalah jumlah semua prodi yang aktif, maka persentase prodi terakreditasi minimal B pada PTS adalah

$$= \frac{\text{jumlah prodi terakreditasi A dan B}}{\text{jumlah prodi aktif}} \times 100\% = \frac{121 + 1.065}{2.317} \times 100\%$$

$$= \frac{1.186}{2.317} \times 100\% = 51,18\%$$

Beberapa kegiatan yang dilakukan untuk mendukung indikator ini diantaranya Workshop Tata Cara Pengisian Instrumen Akreditasi Program Studi Versi 4.0 di beberapa wilayah Jawa Barat dan Banten.



Gambar 9. Workshop Tata Cara Pengisian Instrumen Akreditasi Program Studi Versi 4.0 Tahun 2019

Dalam rangka meningkatkan kualitas program studi, Kemenristekdikti meluncurkan program Revitalisasi Program Studi. Program ini dilaksanakan dalam bentuk pendampingan penyusunan dokumen SPMI bagi 12 program studi PTS di lingkungan LLDIKTI Wilayah IV, seperti pada tabel berikut.



Tabel 15. Daftar Program Studi yang direvitalisasi

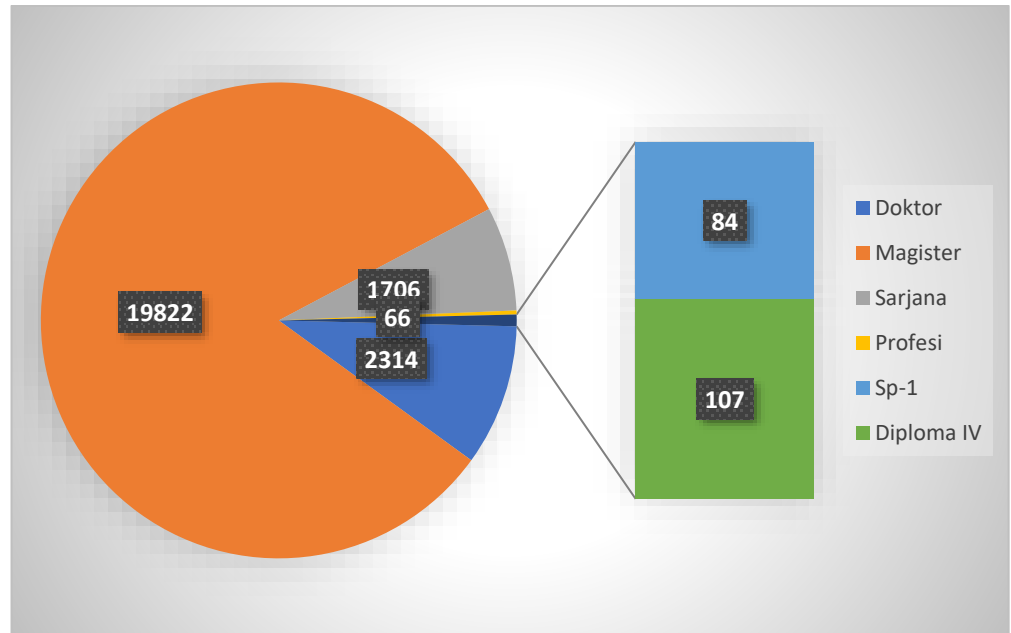
NO	PERGURUAN TINGGI	PROGRAM STUDI
1	STIE STEMBI	Manajemen Perusahaan
2	Politeknik Pajajaran ICB	Keuangan dan Perbankan
3	Politeknik Kridatama	Administrasi Bisnis
4	Universitas Nasional Pasim	Akuntansi
5	Universitas Nasional Pasim	Teknik Informatika
6	Akademi Kebidanan Tri Dharma Bandung	Kebidanan
7	Universitas Sangga Buana	Teknik Elektro
8	STT Mandala	Teknik Listrik
9	STT Bandung	Teknik Informatika
10	Universitas Winaya Mukti	Kehutanan
11	Universitas Bale Bandung	Ilmu Keperawatan
12	STMIK Jabar	Teknik Informatika

Output dari kegiatan ini adalah Kebijakan, Manual, dan Standar SPMI pada setiap Prodi yang direvitalisasi tersebut.

4. Persentase dosen berkualifikasi S3

Definisi untuk indikator ini adalah persentase dosen tetap yang memiliki kualifikasi S3 pada akhir tahun berjalan terhadap total dosen ber-NIDN. Dosen berkualifikasi S3 merupakan tolok ukur (*benchmarking*) terhadap kemampuan perguruan tinggi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta implementasi Tridarma PT.

Berdasarkan data dari <http://sister2.ristekdikti.go.id> pada akhir Desember 2019, diperoleh data dosen tetap berNIDN berkualifikasi S3 sebanyak 2.214 orang, terdiri dari 2.001 dosen tetap Yayasan dan 313 dosen PNS dpk, serta jumlah total dosen tetap sebanyak 24.099 orang. Maka persentase dosen berkualifikasi S3 adalah 9,6%.



Grafik 7. Jumlah Dosen Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan Tahun 2019

Beberapa upaya yang dilakukan oleh LLDIKTI Wilayah IV untuk mendorong peningkatan kualifikasi dosen S3, diantaranya:

1. Memfasilitasi pelaksanaan Sosialisasi Beasiswa Pendidikan Pascasarjana (BPP-DN/LN);
2. Dalam berbagai forum pembinaan diinformasikan bahwa kualifikasi pendidikan dosen standar minimal yang ditetapkan adalah magister, akan tetapi untuk meningkatkan mutu maka ditekankan bahwa dosen sebaiknya meningkatkan kualifikasi pendidikannya ke jenjang S3.

Meskipun capaian telah melebihi target yang ditetapkan, sesuai dengan Permenristekdikti Nomor 50 tahun 2018 dimana dosen untuk program pascasarjana berkualifikasi pendidikan doktor dan dalam rangka meningkatkan mutu sumber daya manusia maka penetapan target seharusnya lebih dari 10%. Melihat jumlah dosen berkualifikasi pendidikan magister yang cukup tinggi yaitu sebanyak 19.822 orang (82,25%), maka dapat dilakukan beberapa upaya untuk memotivasi dosen tersebut melanjutkan studi lanjut.

Pada bulan Oktober s.d. November 2019, telah dilakukan monitoring dan evaluasi dengan melakukan kunjungan ke perguruan tinggi swasta di Lingkungan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah IV, dari identifikasi lapangan tersebut banyak perguruan tinggi yang belum memiliki dosen S3

sehingga diperlukan strategi terkait hal tersebut. Adapun kendala yang dihadapi antara lain:

1. Jumlah dosen berkualifikasi Pendidikan S3 yang terbatas mengakibatkan tingkat perpindahan homebase baik di dalam wilayah yang sama atau antar wilayah LLDIKTI menjadi tinggi. Hal ini mempengaruhi jumlah capaian dosen S3 di LLDIKTI Wilayah IV.
2. Kebijakan untuk menon-aktifkan tunjangan serdos bagi dosen yang melanjutkan studi lanjut dengan biaya beasiswa dari anggaran negara maupun dengan biaya sendiri namun jarak sekolah tempat studi lanjut melebihi 60 Km, mempengaruhi pula keputusan dosen untuk memilih studi lanjut karena terkendala dengan biaya studi yang cukup tinggi.
3. Pada beberapa program studi terutama Prodi Kesehatan, perguruan tinggi negeri/swasta yang memiliki prodi pascasarjana sedikit sehingga peluang untuk melanjutkan menjadi terbatas.
4. Motivasi rendah untuk melanjutkan studi lanjut terutama dosen yang sudah berusia diatas 50 tahun.

Dalam rangka peningkatan berkelanjutan pada tahun 2020 target yang ditetapkan sebesar 10%, dengan menetapkan beberapa rencana kegiatan berupa:

1. Mensosialisasikan program Beasiswa Pascasarjana dengan menyampaikan informasi di website <https://www.lldikti4.or.id>.
  2. Meningkatkan pelayanan dalam pemberian rekomendasi studi lanjut terutama waktu pelayanan, hal ini ditujukan agar jangan sampai terdapat dosen gagal mengikuti proses pengajuan beasiswa karena pelayanan yang lama.
  3. Pembinaan yang telah dilakukan di tahun 2019 akan tetap dilakukan, dan penyampaian informasi serta motivasi terkait peningkatan mutu sumber daya manusia (dosen) harus dilakukan dengan dukungan berbagai pihak (bantuan pemerintah, pengelola perguruan tinggi dan yayasan).
5. Persentase dosen bersertifikat pendidik
- Proses sertifikasi dosen sudah dimulai sejak tahun 2008 hingga 2019 ini. Jadi sudah ada 12 angkatan lulusan sertifikasi dosen.
- Jumlah dosen bersertifikat pendidik di LLDIKTI Wilayah IV hingga akhir tahun 2019 yang berstatus aktif berjumlah 8.210, dengan rincian sebagai berikut:
- a. Lulusan tahun 2008 – 2018 = 7.183 orang

b. Total lulusan tahun 2019 = 1.027 orang

Sehingga total dosen bersertifikat pendidik mencapai 8.210 atau 34,2%. Sebagaimana tercantum pada peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 51 Tahun 2017 bahwa setiap dosen harus mengikuti sertifikasi dosen yang ditegaskan kembali dengan surat edaran Nomor 01/M/SE/III/2017, bahwa dosen yang berkualifikasi S2 namun belum mengikuti atau belum lulus diharuskan mengikuti dan lulus paling lambat 5 tahun sejak edaran keluar atau pada Januari tahun 2022. Sehingga mengacu pada peraturan tersebut maka penetapan target di tahun 2020 minimal mendekati 50% dan sesuai edaran tahun 2022 seluruh dosen tetap harus tersertifikasi. Untuk mendukung capaian tersebut, pada tahun 2019 telah dilakukan beberapa upaya berupa:

1. Sosialisasi Sertifikasi Dosen kepada dosen yang lulus didampingi oleh operator pada perguruan tinggi;
2. Untuk memenuhi kriteria dosen tersertifikasi maka dosen harus memiliki jabatan akademik paling rendah Asisten Ahli. Oleh karena itu perlu diselenggarakan *Workshop* Penilaian Angka Kredit Kenaikan Jabatan Akademik Dosen yang ditujukan untuk meningkatkan kompetensi serta pengetahuan dalam memenuhi angka kredit jabatan akademik dosen;
3. Pada tahun 2019 LLDIKTI Wilayah IV telah mengembangkan sistem Jabatan Akademik Dosen (JAD) *online*. Dengan sistem tersebut PTS di Lingkungan LLDIKTI Wilayah IV dapat mengajukan jabatan akademik tanpa harus datang dan mengirimkan berkas secara langsung ke kantor, hal ini ditujukan untuk meningkatkan layanan berupa percepatan dan efisiensi.
4. Sejak tahun 2018 untuk mempermudah dosen dalam melakukan pelaporan kinerja dosen untuk mendukung proses pencairan, telah dikembangkan sistem pelaporan BKD secara *online*. Pada tahun 2019 dilakukan Sosialisasi Pengisian BKD *online* yang diperuntukan bagi dosen yang lulus sertifikasi tahun 2018.

Terdapat beberapa kendala yang dihadapi dalam mencapai target dosen tersertifikasi pada tahun 2019, diantaranya sebagai berikut:

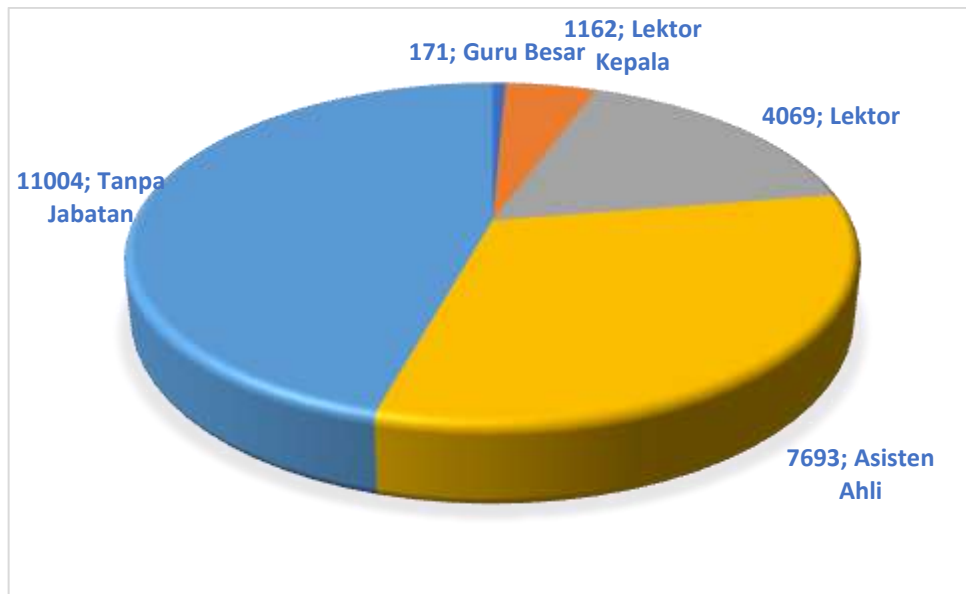
1. Tahun 2019 proses sertifikasi dosen untuk pertama kali menggunakan sistem, hal tersebut tentu saja memerlukan penyesuaian.
2. Pada tahun 2019 data eligible calon peserta serdos sebanyak 2.684 orang, yang lulus 1.078 orang. Dari data tersebut sekitar 72% tidak lulus sehingga

dapat dikatakan bahwa masalah terletak pada keterbatasan kompetensi dosen (nilai TKBI, TKDA) dan kemampuan untuk melakukan penilaian diri sendiri/deskripsi diri.

Untuk mengatasi kendala yang dihadapi, beberapa program terkait sertifikasi dosen telah dipersiapkan di 2020 sebagai berikut:

1. Melakukan Sosialisasi aplikasi sister sebagai sistem terintegrasi data kepada seluruh perguruan tinggi di lingkungan LLDIKTI Wilayah IV. Penyampaian informasi terkait sister disampaikan dalam berbagai kesempatan terutama pada kegiatan pembinaan, dalam kegiatan tersebut LLDIKTI Wilayah IV mendorong perguruan tinggi ataupun dosen yang bersangkutan untuk mengisi data dan secara rutin melakukan pemuktahiran data jika terdapat perubahan.
  2. Diselenggarakan kegiatan sosialisasi sertifikasi dosen yang ditujukan untuk memberikan pemahaman terkait pengisian portofolio sertifikasi dosen.
  3. Terkait dengan surat edaran yang menyatakan bahwa pada tahun 2022 dosen yang berkualifikasi S2 namun belum mengikuti atau belum lulus sertifikasi, dilakukan upaya identifikasi dan pembinaan terutama bagi dosen PNS Dpk. di Lingkungan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi.
- 
6. Persentase dosen dengan jabatan akademik Lektor Kepala  
Jumlah dosen dengan jabatan akademik Lektor Kepala menurut <http://sister2.ristekdikti.go.id> sebanyak 1.162 orang atau sekitar 4,8% dari jumlah total dosen tetap (24.099 orang).
  7. Persentase dosen dengan jabatan akademik Guru Besar/Profesor.  
Jumlah dosen dengan jabatan akademik Guru Besar menurut <http://sister2.ristekdikti.go.id> sebanyak 171 orang dari 24.099 dosen tetap, sehingga persentase dosen dengan jabatan akademik Guru Besar mencapai 0,7%.

Kondisi dosen berdasarkan jabatan akademiknya dapat dilihat pada grafik berikut.



Grafik 8. Persentase Dosen Berdasarkan Jabatan Akademik

Target yang ditetapkan oleh LLDIKTI Wilayah IV, persentase Guru Besar ditetapkan sebesar 0,65% dari dosen tetap dan tercapai secara optimal yaitu sebesar 0,7% dengan nilai capaian target terhadap realisasi 107,69%. Hal tersebut tentu saja cukup menggembirakan karena untuk mencapai jabatan tersebut persyaratan yang ditetapkan serta prosedur yang harus dilakukan tidaklah mudah.

Berbeda dengan target capaian guru besar, untuk jabatan akademik Lektor Kepala capaian target tidak mampu mencapai 100% hanya terealisasi 4,8% dari target yang ditentukan sebesar 5% yang jika dihitung terhadap target hanya terealisasi sebesar 96%. Dengan jumlah dosen yang berjabatan akademik Lektor sebanyak 4.069 orang maka idealnya capaian dosen dengan jabatan akademik Lektor Kepala harusnya mampu melebihi target yang ditetapkan.

Beberapa kegiatan yang dilakukan untuk mendukung hal tersebut, diantaranya:

1. Untuk mempermudah layanan serta efisiensi, pada tahun 2019 ditetapkan kebijakan pengusulan jabatan akademik dosen melalui sistem *online*.
2. Sosialisasi JAD Online yang berujuan untuk meningkatkan pemahaman operator dalam mengusulkan jabatan akademik dosen secara *online*.
3. Diselenggarakan kegiatan Sosialisasi Penyamaan Persepsi Guru Besar yang ditujukan untuk meningkatkan pemahaman terkait prosedur pengusulan jabatan akademik guru besar.
4. Penyelenggaraan Bimtek dan Semiloka Percepatan Promosi Guru Besar ditujukan untuk memberikan motivasi dosen dalam meraih jabatan guru besar.

5. *Workshop* Penilaian Angka Kredit Kenaikan Pangkat/Jabatan Akademik Dosen dalam Rangka Meningkatkan Kompetensi Dosen, *workshop* ditujukan untuk meningkatkan pemahaman pengusulan jabatan akademik. Kegiatan tersebut diikuti oleh ketua Prodi, dengan harapan Ketua Prodi tersebut mampu memfasilitasi dan memotivasi dosen untuk mengusulkan jabatan akademik dosen.

Walaupun capaian target guru besar mampu melebihi target, akan tetapi untuk Lektor Kepala sedikit dibawah target yang ditetapkan. Terdapat kendala yang dihadapi diantaranya berupa:

1. Perguruan tinggi belum mampu memproyeksi nilai angka kredit bagi dosennya, sehingga belum mampu mengidentifikasi dosen yang bisa mengajukan jabatan fungsional. Hal tersebut tentu saja mempengaruhi kebijakan serta strategi dalam pengembangan karir dosen pada perguruan tinggi.
2. Pada tahun 2019 LLDIKTI Wilayah IV menetapkan kebijakan pengusulan jabatan akademik melalui sistem *online*. Pada beberapa perguruan tinggi kebijakan tersebut tidaklah mudah, diantaranya keterbatasan sumber daya manusia dan ketersediaan sarana pendukung (layanan internet).
3. Untuk jabatan akademik guru besar dan lektor kepala, LLDIKTI Wilayah IV memberikan rekomendasi ke Dikti dengan berdasarkan hasil pemeriksaan persyaratan dan ketercapaian angka kredit oleh tim penilai LLDIKTI Wilayah IV yang ditunjuk berdasarkan surat keputusan Kepala LLDIKTI Wilayah IV. Ditemukan kendala oleh tim penilai beberapa artikel tidak memenuhi kaidah penulisan karya ilmiah.
4. Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi yang dilakukan, beberapa dosen pada perguruan tinggi dalam melakukan publikasi karya ilmiah masih rendah sehingga berpengaruh terhadap usulan jabatan akademik dosen.

Untuk mengatasi kendala yang dihadapi, beberapa upaya akan dilakukan pada tahun 2020 sebagai berikut:

1. Disarankan bagi perguruan tinggi untuk memiliki operator yang dapat secara khusus menangani pengusulan jabatan akademik dosen.
2. Untuk mendorong peningkatan jumlah dan kualitas usulan jabatan akademik, LLDIKTI Wilayah IV menargetkan agar perguruan tinggi memiliki reviewer internal untuk menilai angka kredit pada perguruan tingginya masing-masing. Diharapkan pula dengan adanya penilai internal, dosen pada perguruan tinggi akan memiliki proyeksi nilai angka kredit.
3. Mendorong dosen untuk meningkatkan wawasan terkait penulisan karya ilmiah dengan mengikuti kegiatan baik berupa simposium, pertemuan ilmiah, bimtek, dan

*workshop*. Agenda tahun 2020 LLDIKTI Wilayah IV akan menyelenggarakan kegiatan yang ditujukan untuk meningkatkan kompetensi dosen dalam penulisan karya tulis ilmiah.

Tabel 16. Pencapaian Sasaran Strategis 3:  
Meningkatnya relevansi dan produktifitas riset

Indikator Kinerja	Target	Realisasi
Jumlah publikasi internasional dari PTS	1.605 judul	3.483 judul
Jumlah Jurnal PTS Bereputasi Terindeks Nasional	65 judul	3040 judul
Jumlah Kekayaan Intelektual yang Didaftarkan oleh PTS	806	2.559
Jumlah Prototipe Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/R & D) dari PTS	40	302
Jumlah Prototipe Industri dari PTS	75	226
Jumlah Sitasi Karya Ilmiah dari PTS	33.000	109.112

Pencapaian sasaran strategis ketiga yakni meningkatnya relevansi dan produktifitas riset dapat diukur dari ketercapaian indikator kinerjanya seperti pada tabel di atas. Realisasi setiap indikator kinerja dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Jumlah publikasi internasional

Publikasi internasional adalah hasil penelitian yang dimuat dalam jurnal ilmiah internasional atau prosiding yang memiliki ISSN dan/atau buku yang telah diterbitkan oleh perguruan tinggi atau penerbit lainnya dan memiliki ISBN. Jurnal internasional adalah jurnal yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

- Karya ilmiah yang diterbitkan ditulis dengan memenuhi kaidah ilmiah dan etika keilmuan;
- Memiliki ISSN;
- Ditulis dengan menggunakan Bahasa resmi PBB (Arab, Inggris, Perancis, Rusia, Spanyol, dan Tiongkok);
- Memiliki terbitan versi online;
- Dewan redaksi (editorial board) adalah pakar di bidangnya paling sedikit berasal dari 4(empat) negara;



- Artikel ilmiah yang diterbitkan dalam 1(satu) nomor terbitan paling sedikit penulisnya berasal dari 2(dua) negara;
- Terindeks oleh database internasional: *Web of Science, Scopus, Microsoft Academic Search.*

Berdasarkan data pada <https://simonev.lldikti4.or.id> pada triwulan ke-4 tahun 2019, diperoleh hasil 3.483 judul publikasi internasional. Hasil ini sangat jauh melebihi target pada Perjanjian Kinerja Tahun 2019 yakni sebanyak 1.605 judul publikasi internasional. Sehingga capaian kinerja pada indikator ini mencapai 217%.

## 2. Jumlah Jurnal PTS Bereputasi Terindeks Nasional

Sementara untuk indikator jumlah jurnal PTS bereputasi terindeks nasional, diperoleh 3.040 jurnal. Sehingga capaian kinerja untuk indikator ini mencapai hampir 4.676,9%. Untuk memfasilitasi para dosen dalam menerbitkan penelitiannya, saat ini LLDIKTI Wilayah IV telah memiliki Jurnal Online / Open Jurnal System untuk tiga bidang ilmu yakni Jurnal Tekno Insentif untuk ilmu STEM, Jurnal Ekono Insentif untuk ilmu ekonomi dan Jurnal Soshum Insentif untuk ilmu sosial humaniora. OJS LLDIKTI Wilayah IV telah memiliki ISSN (*International Standard Serial Number*/Nomor Seri Standar Internasional) dan sedang diajukan akreditasinya ke <http://arjuna.ristekdikti.go.id/>, untuk mendapatkan status terakreditasi/terindeks nasional. Website OJS tersebut adalah <https://jurnal.lldikti4.or.id/>, dengan tampilan sebagai berikut:



Jurnal LLDIKTI Wilayah IV adalah wadah informasi bidang ilmu Ekonomi, Teknik, dan Sosial Humaniora berupa hasil penelitian yang diterbitkan oleh LLDIKTI Wilayah IV dan frekuensi terbit dua kali setahun



### Ekono Insentif

**Ekono Insentif** adalah wadah informasi bidang Ilmu Ekonomi berupa hasil penelitian yang diterbitkan oleh **LLDIKTI Wilayah IV** dan frekuensi terbit **dua kali setahun**.

Print ISSN :

1907-0640

| e-ISSN :

2654-7163

[Lihat Jurnal Terbitan Terkini](#)



#### Jurnal Tekno Insentif

**Jurnal Tekno Insentif dengan ISSN cetak**

1907-4964

dan ISSN elektronik

2655-089X

pertama kali diterbitkan dalam versi online pada akhir tahun 2018 diterbitkan oleh LLDIKTI Wilayah IV. Jurnal ini diterbitkan 2 (dua) kali dalam satu tahun yaitu bulan April dan bulan Oktober. Jurnal ini berisi tulisan yang diangkat dari hasil penelitian dan kajian analisis di bidang ilmu pengetahuan, khususnya di bidang Teknik. Tulisan yang masuk ke redaksi diseleksi dengan sistem **blind review** untuk menjaga obyektivitas sekaligus membuka kesempatan bagi setiap orang, terlepas dari latar belakang pendidikan untuk dapat berkontribusi. Sebagai tool yang menjaga tingkat plagiarism tetap dibawah ketentuan jurnal, Jurnal Tekno Insentif menggunakan **software Ithenticate**.

[Lihat Jurnal](#) [Terbitan Terkini](#)



#### Jurnal Soshum Insentif

**Jurnal Soshum Insentif** diterbitkan oleh LLDIKTI Wilayah IV mempublikasikan kajian teoritik dan hasil riset terhadap isu-isu empirik dalam sub kajian Sosial dan Humaniora. Jurnal ini menerapkan **proses peer review**. Semua artikel yang dikirimkan akan direview secara tertutup (**double blind review**) oleh para mitra bebestari. Semua artikel yang dikirim akan diperiksa unsur plagiasinya menggunakan perangkat lunak (software) anti plagiarisme. Terbit 2 (dua) kali setahun, setiap bulan April dan bulan Oktober.

**Print ISSN :**

2655-268X

**e-ISSN :**

2655-2698

[Lihat Jurnal](#) [Terbitan Terkini](#)

Gambar 10. Tampilan Website Open Jurnal System LLDIKTI Wilayah IV

3. Jumlah Kekayaan Intelektual yang didaftarkan oleh PTS  
Terdiri dari Paten, Hak Cipta, Merek, Varietas Tanaman, Rahasia Dagang, Desain Industri, dan Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.  
Berdasarkan data pada <https://simonev.lldikti4.or.id.>, diperoleh data pada PTS di LLDIKTI Wilayah IV sebanyak 2.559 HKI yang didaftarkan. Data yang diperoleh tersebut belum diverifikasi dan juga belum 100% PTS mendatakan capaian kinerjanya pada website yang telah disediakan.
4. Jumlah prototipe R&D dari PTS  
Bentuk awal (contoh) atau standar ukuran dari sebuah riset dasar (tkk 1 s.d. 3) atau riset terapan (tingkat kesiapterapan teknologi 4 s.d. 6). Kriteria tingkat

kesiapterapan teknologi mengacu pada Permenristekdikti No. 42 Tahun 2016 tentang Pengukuran dan Penetapan Tingkat Kesiapterapan Teknologi.

Berdasarkan data pada <https://simonev.lldikti4.or.id>, diperoleh data pada PTS di LLDIKTI Wilayah IV, sebanyak 302 prototipe R&D.

5. Jumlah prototipe industri

Bentuk prototipe yang merupakan hasil pengembangan teknologi yang telah lulus uji pada sistem lingkungan (tingkat kesiapterapan teknologi 7) Kriteria tingkat kesiapterapan teknologi mengacu pada Permenristekdikti Nomor 42 Tahun 2016 tentang Pengukuran dan Penetapan Tingkat Kesiapterapan Teknologi.

Berdasarkan dari <https://simonev.lldikti4.or.id>, diperoleh data pada PTS di LLDIKTI Wilayah IV, sebanyak 226 prototipe industri.

6. Jumlah Sitasi Karya Ilmiah dari PTS

Sitasi Karya Ilmiah adalah referensi yang ditulis pada suatu karya tertentu seperti buku, artikel, disertasi, laporan, dll.

Berdasarkan data pada <https://simonev.lldikti4.or.id>, diperoleh data pada PTS di LLDIKTI Wilayah IV, sebanyak 59 produk.

Untuk mendukung pencapaian target indikator pada sasaran strategis tiga, LLDIKTI Wilayah IV pada tahun 2019 mengadakan Pameran Inovasi Perguruan Tinggi untuk kedua kalinya, yang dilaksanakan di Gedung Diklat LLDIKTI Wilayah IV Jatinangor. Pameran Inovasi diikuti oleh 62 Perguruan Tinggi Swasta yang berada di wilayah Jawa Barat dan Banten yang telah melalui proses seleksi dari total yang mendaftar sebanyak 317 produk inovasi. Komponen penilaian produk inovasi ini meliputi penggunaan teknologi, kebaruan, kegunaan di masyarakat, ketertarikan design, dan kesesuaian ilmu dengan inventor. Dari 62 produk inovasi yang dipamerkan, dilakukan penilaian kembali dan dilakukan pemeringkatan dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 17. Produk Inovasi yang dipamerkan pada Pameran Inovasi PTS  
LLDIKTI Wilayah IV Tahun 2019

No	Nama Perguruan Tinggi	Jenis Inovasi
1	Institut Teknologi Nasional	Pemanfaatan bonggol jagung sebagai bahan baku alternatif untuk pengembangan Industri Kreatif
2	Universitas Ibn Khaldun Bogor	Media Pembelajaran Edukatif untuk SD/MI
3	Universitas Pamulang	FDM 3D printer
4	Universitas Pakuan	SMART GRID HYBRID SYSTEM (FOTOVOLTAIK-PT. PLN) BERBASIS IOT (INTERNET OF THINGS)
5	AKMI Suaka Bahari Cirebon	MASTLAMP FOR NAVIGATION SIGN ON THE SHIP WITH PV SOLAR CELL PANEL AND POWER ENERGY STORAGE (LAMPU NAVIGASI DI ATAS KAPAL BERENERGI PV TENAGA SURYA DAN PENYIMPANAN ENERGI CADANGAN)
6	Universitas Pelita Bangsa	Pompa Air Tanpa Listrik
7	Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor	RAISA (Robot Artificial Intelligence Special Application)
8	Universitas Advent Indonesia	ARC Scheduler
9	Akamigas	Pocodroid (portable cooler berbasis android ramah lingkungan)
10	Sekolah Tinggi Manajemen Logistik Indonesia	E-Posyandu
11	STMK Bani Saleh	PLTier (Pembangkit Listrik Tenaga Panas)
12	UNIVERSITAS FALETEHAN BANDUNG	Monitoring Kemiringan tanah dengan transmisi digital
13	Universitas Pembangunan Jaya	Smart Home Voice Control (Smart HVC)
14	Politeknik TEDC	Generator Listrik tenaga Baterai Self recharging
15	STT YBSI	Smart Waste Management System
16	STIKes BTH Tasikmalaya	PHP2 (Pach Handeuleum Penurun Panas)

17	Universitas Banten Jaya	Rancangan smart home dengan system kendali pengunci otomatis menggunakan RFID sensor serta esp 8266 melalui kendali smartphone yang terintegrasi Arduino
18	Politeknik pos Indonesia	Mata Parkir
19	STIKes Dharma Husada Bandung	Peningkatan pengetahuan, sikap, perilaku serta penurunan kejadian stunting pada balita 12-24 bulan dengan penggunaan Aplikasi asuhan intervensi stunting
20	Universitas Langlangbuana	Indonesian Sign Language Recognition menggunakan algoritma ELM dan Sistem Time of Flight Kamera untuk komunikasi antara penderita tuna rungu, tuna wicara, dan masyarakat normal
21	Institut Teknologi dan Sains Bandung	Kertas Tulis dari Tandan Kosong Sawit
22	Universitas Nusa Putra	APLIKASI SISTEM MONITORING KWH METER OTOMATIS BERBASIS MOBILE DAN PARALLEL COMPUTING
23	STMIPA Bogor	Antioksidan dari Daun Salam (Eugenia Polyantha)
24	STT Mandala Bandung	Permodelan Dinamika Kendaraan Skala Kecil
25	Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia	Nata De Jahe
26	STMIK ROSMA KARAWANG	Smart Home
27	Politeknik Piksi Input Serang	Smart Cultivation Perikanan berbasis IoT (Internet of Things) dengan mobile application.
28	Universitas Nurtanio Bandung	Smart Parking System
29	Sekolah Tinggi Teknologi Garut	Jembatan
30	Politeknik Meta Industri Cikarang	CAT22
31	Universitas Nusa Bangsa	Penambahan glukomanan pada proses pembuatan mie jagung kering menggunakan metode ekstrusi pemasak pencetak
32	STTIKOM Insan Unggul	Sistem Antrian Kendaraan
33	Politeknik Piksi Ganesha	SMART HYDRO GANESHA (Sistem Hidroponik Hemat Air, Hemat Pupuk & Hemat Tempat - "Urban Farming System" Berbasis Teknologi Informatika & Teknologi Pertanian)

34	STIT Bina Putera Banjar	Mesin Pengiris Kripik Singkong
35	Universitas Islam Nusantara	Pendeteksi Mangga
36	Universitas Islam Bandung	Beaco (face mask & lip scrub)
37	Universitas Bhakti Kencana	Kerupuk ekstrak binahong
38	Universitas Buana Perjuangan Karawang	Honeymoon
39	STIKes Holistik	cookies katuk
40	UNTAG	all of banana ice cream
41	STIE AL-KHAIRIYAH	POT DAUR ULANG
42	Akademi Kebidanan Al-Ikhlas	Skin's & body scrub for baby
43	Universitas Kuningan	Kopi Soft
44	Universitas Perjuangan Tasikmalaya	pemanfaatan daun jintan organic dalam komoditas pangan hewani
45	Akademi Farmasi Bumi Siliwangi	Cascara
46	STIKes Yatsi	Handsanitizer
47	Universitas Presiden	Multifunction table
48	Sekolah Tinggi Analisis Bhakti Asih	Babawangan Yoghurt
49	STIKes Salsabila Serang	Teh Celup Daun Jati Cina Salsabila
50	UMT Tangerang	Router
51	Akbid La Tansa Mashiro	Piring Ku Sehat
52	AKPER Al-Ikhlas Cisarua	Kelor Tanaman Ajaib untuk kehidupan yang lebih sehat
53	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH TASIKMALAYA	KABOT (boneka botol)
54	STIKes Budi Luhur Cimahi	Terapi Komplementer Lidah Buaya

55	STT MIKAR	Tatakan Kriya
56	Universitas Katolik Parahyangan Bandung	Alat Penahan untuk Cetakan Sepatu
57	Universitas Pramita Indonesia	Mesin Board Lift
58	UNTAG TEKNIK	Mobil listrik tipe gokar 1 KW
59	Universitas Djuanda Bogor	Sanpoly
60	Sekolah Tinggi Desain Indonesia	Mesin Cetak Grafis Portable
61	Akbid Bhakti Asih Ciledug	Ultimate Drink
62	STIE Tridharma	Tintin Chips



Gambar 11. Pameran Inovasi PTS LLDIKTI Wilayah IV Tahun 2019

Selain kegiatan pameran inovasi yang dilakukan secara mandiri oleh LLDIKTI Wilayah IV, pemerintah melalui Kemenristekdikti juga memberikan dana bagi dosen dalam melakukan penelitian. Untuk tahun 2019 146 PTS di lingkungan LLDIKTI Wilayah IV menerima hibah Penelitian Dosen Pemula (PDP). Sebanyak 1.340 judul penelitian lolos seleksi hibah PDP tersebut dengan total nilai dana sebesar 57,9 M. Selain pendanaan untuk tahun 2019, telah dilakukan juga seleksi untuk pendanaan tahun 2020. Ouput dari hibah PDP ini berupa Buku Ajar (ISBN), Hak Cipta/Paten, Jurnal Nasional Terakreditasi, Prototipe, dan Publikasi Internasional.

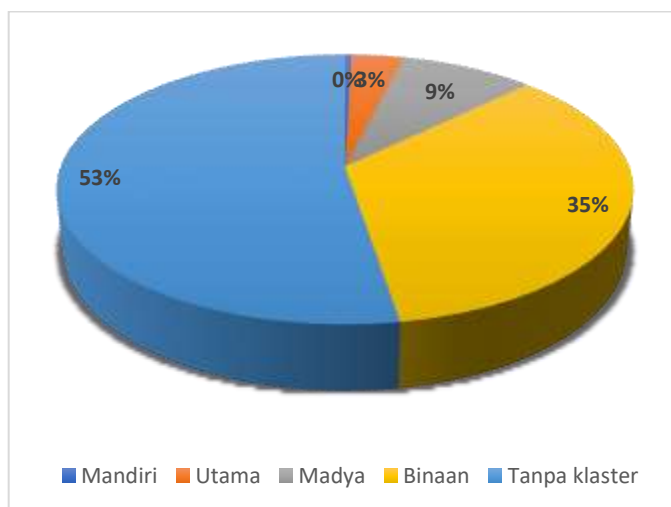
Kementerian Riset dan Teknologi/Badan Riset dan Inovasi Nasional (Ristek/BRIN) meluncurkan hasil penilaian kinerja penelitian perguruan tinggi untuk periode tahun 2016-2018. Penilaian kinerja penelitian perguruan tinggi untuk periode tahun 2016-2018 dilakukan berdasarkan data yang sudah dikumpulkan oleh masing-masing perguruan tinggi di Sistem Informasi Manajemen Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (Simlitabmas). Berdasarkan analisis terhadap data yang telah diverifikasi, terdapat 47 perguruan tinggi yang masuk dalam kelompok Mandiri, 146 perguruan tinggi kelompok Utama, 479 perguruan tinggi kelompok Madya, dan sebanyak 1.305 perguruan tinggi



kelompok Binaan. Jumlah kontributor sebanyak 1.977 perguruan tinggi, meningkat dari periode tahun 2013-2015 yang hanya mencapai 1.447 perguruan tinggi. Dari 1.977 perguruan tinggi tersebut, baru 220 PTS (11,13%) di lingkungan LLDIKTI Wilayah IV yang masuk dalam klaster, dan sebanyak 244 PTS belum memiliki klaster penelitian. Berikut adalah tabel perbandingan jumlah perguruan tinggi yang berkontribusi dalam pemeringkatan kinerja penelitian tahun 2016-2018.

Tabel 18. Klaster Penelitian PTS LLDIKTI Wilayah IV vs PT di Indonesia

Klaster Penelitian	PTS LLDIKTI Wilayah IV	PT di Indonesia
Mandiri	2	47
Utama	16	146
Madya	41	479
Binaan	161	1.305
Jumlah	220	1.977



Grafik 9. Persentase Klaster Penelitian PTS di lingkungan LLDIKTI Wilayah IV

Untuk lebih meningkatkan kinerja penelitian PTS di lingkungan LLDIKTI Wilayah IV untuk tahun 2020, perlu dilakukan beberapa stimulus bagi PTS, diantaranya:

1. Memotivasi dosen agar terus meningkatkan jumlah publikasi ilmiah baik nasional maupun internasional, dengan terus memfasilitasi pendanaan hibah penelitian atau jika memungkinkan meningkatkan anggaran hibah penelitian;
2. Melakukan pembinaan terhadap LPPM PTS untuk meningkatkan manajemen penelitian di kampus;

3. Sosialisasi Sistem Informasi Manajemen Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (Simlitabmas) kepada PTS, agar PTS lebih aktif dalam mengakses sistem aplikasi yang sudah dibangun Kementerian untuk menajring data penelitian dan pengabdian masyarakat.

Kemudian untuk capaian sasaran strategis yang keempat yakni meningkatnya dukungan manajemen dan pelayanan terhadap stakeholder dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 19. Pencapaian Sasaran Strategis 4:  
Meningkatnya dukungan manajemen dan Layanan LLDIKTI Wilayah IV.

Indikator Kinerja	Target	Realisasi
Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK	100	100
Persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK	100	37,57

Pencapaian sasaran strategis keempat yakni meningkatnya dukungan manajemen dan dan layanan LLDIKTI Wilayah IV dapat diukur dari ketercapaian indikator kinerjanya seperti pada tabel di atas.

Pada tahun 2019 dilakukan audit/pemeriksaan oleh BPK terhadap pertanggungjawaban anggaran tahun 2018-2019 pada satker di lingkungan Kemenristekdikti dan terdapat beberapa temuan pada audit tersebut seperti terlihat pada tabel berikut.

Tabel 20. Permasalahan serta Tindak lanjut Temuan BPK tahun 2019

No.	Permasalahan	Rekomendasi	Kode rekomendasi	Nilai	Tindak lanjut
1	a. Dana lain-lain per 31 Desember 2018 sebesar Rp46.500.000 merupakan kas tunai di brankas yang tidak dapat dijelaskan oleh Bendahara Pengeluaran baik perolehan maupun peruntukannya.	Memerintahkan Bendahara Pengeluaran, Bendahara Penerimaan dan BPP terkait memedomani ketentuan dalam penatausahaan kas	S-1.1.b(3)		Telah diinstruksikan kepada bendahara pengeluaran melalui surat nomor: SR/31/L4/KU.04.01/2019 tanggal 29 Juli 2019 dan tanda terima surat.
2	Berdasarkan pemeriksaan kas oleh BPK pada tanggal 4 Februari 2019, diketahui bahwa per 31 Desember 2018 Bendahara Pengeluaran masih menguasai kas tunai sebesar Rp492.104.000. Berdasarkan penjelasan Bendahara Pengeluaran, kas tunai tersebut telah digunakan pada Tahun 2019 sebesar Rp101.173.393 dan telah disetorkan sebesar Rp177.749.307. Dengan demikian masih terdapat sisa kas tunai sebesar Rp213.181.300 (Rp492.104.000 - Rp 101.173.393 - Rp177.749.307). Pemeriksaan lebih lanjut atas penggunaan kas tunai sebesar Rp101.173.393 menunjukkan bahwa Bendahara Pengeluaran hanya dapat menunjukkan bukti pertanggungjawaban belanja sebesar Rp9.000.000. Dengan demikian sisa penggunaan dana sebesar	Memerintahkan Inspektorat Jenderal menguji pertanggungjawaban belanja sebesar Rp92.173.393. Apabila ada kelebihan pembayaran agar disetorkan ke Kas Negara. Laporan hasil pengujian dan bukti setor disampaikan ke BPK.	S-1.1.c	92.173.393	Telah disampaikan surat permohonan kepada Inspektur Jenderal Kemenristekdikti untuk dilakukan pengujian pertanggungjawaban belanja senilai tersebut melalui surat nomor : T/29/KU.04.00/2019 tanggal 29 Juli 2019 dan tanda terima surat

	Rp92.173.393 (Rp101.173.393 - Rp9.000.000) tidak dapat diyakini kebenarannya.				
3	Selisih kurang kas riil dengan pembukuan di BPP sebesar Rp4.421.000. Selisih tersebut tidak dapat dijelaskan.	Menginstruksikan Kepala LLDikti IV untuk memerintahkan Bendahara Pengeluaran menyetorkan kekurangan kas ke kas negara sebesar Rp4.421.000 dan sisa dana sebesar Rp213.181.300. Bukti setor disampaikan ke BPK.	S-2.1.2.d	217.602.300	Telah diberi surat teguran nomor: SR/32/L4/KU.04.00/2019 Tgl 29 Juli 2019 kepada bendahara agar mengembalikan dan menyetor uang tersebut dan telah disetorkan ke kas negara sebesar Rp.187.539.000 dengan Bukti setor: 1. nomor: kodebiling 820190507517568 tgl 10/05/2019. 2.nomor: 820190510898331 tgl 10/5/2019. 3. nomor: 820190523190265 tgl 23/05/2019. dan bukti setoran pajak senilai Rp.4.421.000 dengan rincian: 1. PPH psl 23 dengan jumlah setoran Rp. 96.900,- untuk biaya perawatan kendaraan dinas roda 4 nopol D 1897 F (kuitansi terlampir) 2. PPN dengan jumlah setoran Rp. 484.540,- untuk biaya perawatan kendaraan dinas roda 4 nopol D 1897 F (kuitansi terlampir) 3. PPN dengan jumlah setoran Rp. 139.800,- untuk biaya perawatan kendaraan dinas roda 4 nopol D 1011 F (kuitansi terlampir) 4. PPH psl 23 dengan jumlah setoran Rp28.000,- untuk biaya perawatan kendaraan dinas roda 4 nopol D 1011 F (kuitansi terlampir)

					5. PPN dengan jumlah setoran Rp 141.400,- untuk photo copy dokumen barang dan jasa 6. PPH ps1 22 dengan jumlah setoran Rp 19.300,- untuk photo copy dokumen barang dan jasa. (bukti terlampir) sisa senilai Rp. 25.642.300 akan disetorkan ke kas negara.
4	Bangunan kantor Koperasi Karyawan dan Auditorium/ aula di Gedung Diktat Jatinangor	Memerintahkan Rektor Unima dan Kepala LLDIKTI IV membuat perjanjian kerjasama dan mengusulkan tarif sewa atas pemanfaatan aset ke Kementerian Keuangan.	S-2.1.2.e		Sedang proses pengusulan (foto copy dokumen pendukung terlampir)
5	a. Terdapat anggaran belanja barang yang direalisasikan untuk pengeluaran yang menambah aset pada 11 Satuan Kerja sebesar Rp7.069.034.310 dengan rincian sebagai berikut	Menginstruksikan Pimpinan Satker terkait memerintahkan Kepala Bagian/unit terkait perencanaan dan penganggaran lebih cermat dalam meltikukan penyusunan anggaran sesuai ketentuan yang berlaku tentang klasifikasi MAK.	S-2.2.1.a		Telah diberikan instruksi kepada Kasubbag Perencanaan dan Penganggaran melalui surat nomor : SR/34/L4/KU.04.01/2019. tanggal 29 Juli 2019 dan tanda terima surat
6	Pertanggungjawaban Belanja Barang pada LLDIKTI Wilayah IV tidak sesuai ketentuan sebesar Rp502.016.714 dan tidak memadai sebesar Rp574.995.658	Memberikan sanksi sesuai dengan ketentuan kepada KPA, PPSPM, PPK, dan Bendahara Pengeluaran satker terkait untuk lebih cermat dalam melakukan pengawasan dan pengendalian terhadap pelaksanaan dan pertanggungjawaban keuangan negara.	K-1.2.1.a		Telah diberikan teguran kepada Pejabat Penerbit Surat Perintah Membayar (PPSPM), Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) dan Bendahara Pengeluaran melalui surat dengan nomor : SR/36/L4/KU.04.01/2019 tanggal 29 Juli 2019 dan tanda terima surat terlampir.
7	Berdasarkan hasii pemeriksaan secara uji petik atas pertanggungjawaban belanja barang dengan mekanisme GU berupa belanja jasa	LLDIKTI Wilayah IV sebesar Rp502.016.714.	K-1.2.1.b(7)	502.016.714	Telah diinstruksikan dan memerintahkan Pejabat Pembuat Koomitmen (PPK) melalui surat nomor : SR/46/L4/KU.04.00/2019 Tgl 29 Juli 2019

	<p>konsumsi/katering, ATK, fotokopi, penjiilidan, pencetakan, dan penggandaan pada LLDIKTI Wilayah IV senilai Rp3.026.854.930 diketahui bahwa dokumen pertanggungjawaban hanya berupa kuitansi dan faktur dari penyedia barang/jasa yang keterangannya diketik menggunakan mesin ketik manual maupun komputer tanpa dilampirkan nota pembelian asli dari penyedia barang/jasa..</p> <p>Hasil konfirmasi secara uji petik kepada penyedia barang/jasa yang namanya digunakan dalam dokumen pertanggungjawaban diketahui bahwa pada saat transaksi penyedia barang/jasa memberikan nota pembelian kepada pihak LLDIKTI Wilayah IV.</p>				<p>untuk menarik kembali kelebihan pembayaran kepada pelaksana kegiatan dan menyetor uang tersebut ke kas Negara dan tanda terima surat terlampir.</p>
8	<p>Dari total selisih tersebut, diantaranya sebesar Rp 502.016.714 (Rp376.250.000+Rp86.700.000+Rp39.066.714) dibagikan untuk pegawai, berupa kas tunai, dan tidak diketahui keberadaannya serta sebesar Rp574.995.658 (Rp139.367.658 + Rp435.628.000) digunakan untuk biaya operasional non budgeter dan belanja yang tidak didukung SPJ riil.</p>	<p>Memerintahkan Itjen Kemenristekdikti untuk melakukan pemeriksaan lebih lanjut atas belanja sebesar Rp5.274.419.378 dan menyampaikan hasilnya kepada BPK dengan rincian sebagai berikut.</p> <p>2) LLDIKTI Wilayah IV sebesar Rp574.995.658.</p>	K-1.2.1.c(2)	574.995.658	<p>Telah mengirimkan surat kepada Inspektur Jenderal Kemenristekdikti untuk melakukan pengujian pertanggungjawaban belanja senilai tersebut dengan nomor : T/30/KU.04.00/2019 tanggal 29 Juli 2019 dan tanda terima surat</p>

9	Kelebihan pembayaran honorarium kegiatan dan kepanitiaan pada lima satker sebesar Rp1.055.548.125	Menarik dan menyetorkan kelebihan pembayaran sebesar Rp2.369.492.625 dan menyerahkan bukti setor ke BPK yang terdiri atas: LLDIKTI Wilayah IV sebesar Rp61.838.000;	K-1.2.3.a(5)	61.838.000	Telah diberikan teguran PPK melalui surat nomor: SR/47/L4/KU.04.00/2019 tanggal 29 Juli 2019 s.d nomor: SR/50/L4/KU.04.00/2019 tanggal 29 Juli 2019 dan nomor: SR/52/L4/KU.04.00/2019 tanggal 29 Juli 2019 s.d nomor SR/56/L4/KU.04.00/2019 tanggal 29 Juli 2019 , serta memerintahkan kepada Panitia Pengadaan barang/jasa dan pengelola administrasi kegiatan untuk mengembalikan honorarium yang tidak sesuai dengan peraturan, untuk selanjutnya disetorkan ke kas Negara dan tanda terima surat
10	Kelebihan pembayaran honorarium kegiatan dan kepanitiaan pada lima satker sebesar Rp1.055.548.125	Memberikan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku kepada PPK dan Bendahara Pengeluaran agar lebih cermat dalam melakukan pengujian/verifikasi pembayaran Uang Harian, honorarium kegiatan dan kepanitiaan, dan Uang Saku RDK.	K-1.2.3.b		Telah diberikan teguran kepada PPK dan Bendahara Pengeluaran melalui surat nomor : SR/94/L4/KU.04.00/2019 tanggal 7 Agustus 2019 (foto copy dan tanda terima surat terlampir)

Kesimpulan dari hasil tindak lanjut sebagai berikut

1. Untuk Persentase Kuantitas tindak lanjut temuan BPK secara administrasi telah selesai dilakukan dan mencapai 100 %
  - Tindak lanjut kode K-1.2.1.c(2) pertanggungjawaban belanja sebesar Rp 92.173.393 telah disampaikan surat permohonan kepada Inspektur Jenderal Kemenristekdikti untuk dilakukan pengujian pertanggungjawaban belanja senilai tersebut melalui surat nomor : T/29/KU.04.00/2019 tanggal 29 Juli 2019 dan tanda terima surat serta telah dilakukan Verifikasi Inspektorat Jenderal Kemenristekdikti berdasarkan surat tugas nomor: 945/G.G2/PA.00.00/2019 tanggal 21 Agustus 2019 dengan hasil: Temuan BPK sebesar Rp. 92.173.393, sedangkan Bukti Bendahara Pengeluaran Rp.90.252.357.selisihnya **Rp. 1.921.036** agar disetorkan ke kas negara.
  - Tindak lanjut kode S.1.1.a dengan nilai Rp 574.995.658 (Rp 139.367.658 + Rp 435.628.000) telah disampaikan surat permohonan kepada Inspektur Jenderal Kemenristekdikti untuk dilakukan pengujian pertanggungjawaban belanja senilai tersebut melalui surat nomor : T/29/KU.04.00/2019 tanggal 29 Juli 2019 dan tanda terima surat serta telah dilakukan Verifikasi Inspektorat Jenderal Kemenristekdikti berdasarkan surat tugas nomor: 945/G.G2/PA.00.00/2019 tanggal 21 Agustus 2019 dengan hasil: Total pengadaan Rp 435.628.000.pengadaan diyakini Rp. 345.432.592. Pengadaan tidak diyakini **Rp.90.195.408** agar disetorkan ke kas negara dan biaya operasional non budgeter agar disetorkan ke kas negara sebesar **Rp 139.367.658.**
  
2. Untuk Persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK dengan rincian :
  - Tindak lanjut kode S-2.1.2.d kekurangan kas sebesar Rp 4.421.000 dan sisa dana sebesar Rp213.181.300.jumlah total Rp. 217.602.300 dan telah disetorkan ke kas negara Rp. 191.960.000 (Rp.187.539.000 dan setoran pajak Rp 4.421.000). Sisa yang belum disetorkan **Rp. 25.642.300** (Rp. 217.602.300 - Rp. 191.960.000)
  - Tindak lanjut kode K-1.2.3.a(5) Kelebihan pembayaran honorarium kegiatan dan kepanitiaan **Rp 61.838.000**
  - Pertanggungjawaban belanja hasil verifikasi Inspektorat Jenderal Kemenristekdikti berdasarkan surat tugas nomor: 945/G.G2/PA.00.00/2019 tanggal 21 Agustus 2019 dengan Temuan BPK sebesar Rp. 92.173.393, sedangkan Bukti Bendahara Pengeluaran Rp.90.252.357.selisihnya **Rp. 1.921.036** harus disetor ke kas negara.
  - Total pengadaan Rp 435.628.000.pengadaan diyakini Rp. 345.432.592. Pengadaan tidak diyakini **Rp.90.195.408**



- biaya operasional non budgeter yang harus disetorkan ke kas negara sebesar **Rp 139.367.658**.

Jadi, jumlah yang harus disetorkan seluruhnya atas temuan BPK adalah:

$$\mathbf{Rp217.602.300 + Rp61.838.000 + Rp.1.921.036 + Rp.90.195.408 + Rp139.367.658 = Rp. 510.924.402}$$

Yang telah disetor **Rp191.960.000** (Rp.187.539.000 dan setoran pajak Rp 4.421.000) atau sekitar **37,57%**.

Sehingga, sisa yang belum disetor **Rp. 510.924.402- Rp.191.960.000=Rp. 318.964.402** atau sekitar 62,43%.

Dengan adanya temuan BPK tersebut, diharapkan pada tahun mendatang tidak akan ada lagi temuan baik dari BPK maupun dari Inspektorat Jenderal. Beberapa hal yang harus diperhatikan oleh LLDIKTI Wilayah IV terutama bagi yang langsung berkontribusi dalam hal pengelolaan keuangan:

1. Memperkuat tim SPI (Satuan Pengawasan Internal) LLDIKTI Wilayah IV dengan memberikan pembekalan yang memadai mengenai pengelolaan keuangan negara dan lebih meningkatkan kinerja SPI dalam melaksanakan fungsinya sehingga sebelum muncul temuan dari pihak eksternal, sudah diatasi oleh pihak internal;
2. Pengelola kegiatan, panitia pengadaan barang dan jasa, dan pengelola keuangan harus lebih berhati-hati lagi dalam menyusun perencanaan kegiatan serta pelaksanaannya, terutama dalam hal pertanggungjawaban keuangannya.

Perbandingan target dan capaian kinerja LLDIKTI Wilayah IV tahun 2018 dan 2019 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 21. Perbandingan Target dan Capaian Kinerja Tahun 2018 dan 2019

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2018	Capaian 2018	Target 2019	Capaian 2019
1	Meningkatnya Kualitas Pembelajaran dan Mahasiswa Pendidikan Tinggi	Jumlah mahasiswa PTS yang berwirausaha	900 orang	1350 orang	1350 orang	9369 orang
		Persentase PTS yang melakukan Tracer Study	50%	63%	63	39%
		Jumlah mahasiswa PTS yang berprestasi	530 orang	859 orang	860 orang	4067 orang
2	Meningkatnya Kualitas Kelembagaan dan Sumber Daya Manusia Perguruan Tinggi	Jumlah PTS masuk top 100 Nasional	10 PTS	7 PTS	7 PTS	12 PTS
		Jumlah PTS Berakreditasi minimal B			85 PTS	106 PTS
		Persentase Prodi PTS Terakreditasi Minimal B	60%	60,85%	47%	50,54%
		Persentase Dosen PTS Berkualifikasi S3	10%	9,2%	9,3	9,6%
		Persentase Dosen PTS Bersertifikat Pendidik	30,8%	30,7%	30,9	34,2%
		Persentase dosen PTS dengan jabatan lektor kepala	6%	5%	5	4,8%
		Persentase dosen PTS dengan jabatan guru besar	0,65%	0,63%	0,65	0,7%
3	Meningkatnya Relevansi dan Produktifitas Riset	Jumlah publikasi internasional dari PTS	760 judul	1605 judul	1605	3483
		Jumlah Jurnal PTS Bereputasi Terindeks Nasional			65	3040
		Jumlah Kekayaan Intelektual yang Didaftarkan oleh PTS	50	806	806	2559
		Jumlah Prototipe Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/R & D) dari PTS	20	37	40	302
		Jumlah Prototipe Industri dari PTS	15	74	75	226
		Jumlah Sitasi Karya Ilmiah dari PTS			33.000	109.112
4	Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Layanan LLDIKTI Wilayah IV	Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK			100	100
		Persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK			100	37,57

## B. Realisasi Anggaran

Realisasi anggaran untuk tahun anggaran 2019 dapat dijelaskan sebagai berikut.

Tabel 22. Realisasi Anggaran TA 2019

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Pagu	Realisasi	% Capaian
1	Meningkatnya Kualitas Pembelajaran dan Mahasiswa Pendidikan Tinggi	Jumlah mahasiswa PTS yang berwirausaha	98.689.000	83.227.200	84,33%
		Persentase PTS yang melakukan Tracer Study	-	-	-
		Jumlah mahasiswa PTS yang berprestasi	901.311.000	894.307.500	99,22%
2	Meningkatnya Kualitas Kelembagaan dan Sumber Daya Manusia Perguruan Tinggi	Jumlah Perguruan Tinggi masuk Top 100 Nasional	1.694.276.000	1.655.475.776	97,71%
		Jumlah PTS Berakreditasi minimal B	1.476.062.000	1.412.913.808	95,72%
		Persentase Prodi PTS Terakreditasi Minimal B	1.131.731.000	936.299.535	82,73%
		Persentase Dosen PTS Berkualifikasi S3	-	-	-
		Persentase Dosen PTS Bersertifikat Pendidik	330.107.000	216.455.982	65,57%
		Persentase dosen PTS dengan jabatan lektor kepala	578.713.000	547.371.450	94,58%
		Persentase dosen PTS dengan jabatan guru besar	91.180.000	91.110.000	99,92%
3	Meningkatnya Relevansi dan Produktifitas Riset	Jumlah publikasi internasional dari PTS	-	-	-
		Jumlah Jurnal PTS Bereputasi Terindeks Nasional	254.550.000	252.366.050	99,14%
		Jumlah Kekayaan Intelektual yang Didaftarkan oleh PTS	-	-	-
		Jumlah Prototipe Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/R & D) dari PTS	1.230.000.000	1.202.014.971	97,72%
		Jumlah Prototipe Industri dari PTS	321.924.000	312.738.000	97,15%
		Jumlah Sitasi Karya Ilmiah dari PTS	-	-	-
4	Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Layanan LLDIKTI Wilayah IV	Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK	345.887.872.000	343.526.512.961	99,32%
		Persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK			

Jika dibandingkan dengan tahun 2018, anggaran tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar Rp. 49.427.995.000,- atau 16,23%. Kenaikan yang cukup besar jika dibandingkan kenaikan anggaran dari tahun 2017 ke tahun 2018, yakni sebesar 4,82%. Berikut disajikan perbandingan realisasi anggaran tahun 2019 dengan tahun 2018 berdasarkan program/DIPA.

Tabel 23. Perbandingan Realisasi Anggaran Berdasarkan Program/DIPA

Kode DIPA	Pagu 2018	Realisasi 2018	% 2018	Pagu 2019	Realisasi 2019	% 2019
400896	295.987.985.000	295.003.412.398	99,67%	341.749.780.000	339.587.337.815	99,37%
401230	8.580.435.000	8.405.848.950	97,97%	8.766.635.000	8.297.569.687	94,65%
400047	-	-	-	1.250.000.000	1.188.933.299	95,11%
417109	-	-	-	1.230.000.000	1.187.328.602	96,53%
401387	-	-	-	1.000.000.000	854.937.432	85,49%
<b>TOTAL</b>	304.568.420.000	303.409.261.348	99,62%	353.996.415.000	351.116.106.835	99,19%

Dari lima DIPA tersebut, realisasi terendah dicapai oleh DIPA 401387 (Pengembangan Sumber Daya Manusia Perguruan Tinggi) yang hanya mencapai realisasi sebesar 85,49%. Hal ini disebabkan karena beberapa hal, yakni:

1. Kegiatan penilaian angka kredit jabatan akademik dosen mengalami proses peralihan dari sistem manual ke sistem online, yakni dengan menggunakan aplikasi JAD Online. Dalam proses peralihan tersebut sempat terkendala selama lima bulan untuk penilaian usul kenaikan jabatan akademik dosen, sehingga anggaran untuk honor tim penilai tidak terserap 100%.
2. Kegiatan Pemilihan Dosen Berprestasi yang direncanakan dilakukan seleksi per rayon, hanya dilaksanakan seleksi tingkat LLDIKTI saja, sehingga anggaran untuk kegiatan ini menjadi tidak terserap 100%.

Untuk tahun anggaran 2020 LLDIKTI Wilayah IV harus lebih mengoptimalkan anggaran yang diberikan agar semua indikator kinerja dapat didukung oleh anggaran yang memadai. Pada tahun 2019 terdapat beberapa indikator yang belum didukung anggaran, yakni:

- Persentase PTS yang melakukan Tracer Study
- Persentase Dosen PTS Berkualifikasi S3
- Jumlah publikasi internasional dari PTS
- Jumlah Kekayaan Intelektual yang didaftarkan oleh PTS
- Jumlah Sitasi Karya Ilmiah dari PTS

## BAB IV. PENUTUP

Laporan Akuntabilitas Kinerja LLDIKTI Wilayah IV tahun 2019 merupakan bentuk pertanggungjawaban terhadap pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan sumber daya dengan berpedoman pada rencana strategis yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi LLDIKTI Wilayah IV yang dijabarkan dalam Renstra Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah IV tahun 2015-2019.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja yang telah dipaparkan pada Bab III, dapat disimpulkan bahwa LLDIKTI Wilayah IV telah menjalankan fungsinya dengan baik, dengan nilai rata-rata pencapaian sasaran strategis 488,88% dan dengan angka penyerapan anggaran sebesar 99,19%. Angka-angka tersebut dapat diartikan bahwa kinerja seluruh jajaran LLDIKTI Wilayah IV selama tahun 2019 yang harus dijadikan acuan agar pada tahun 2020 tingkat pencapaian sasaran tersebut dapat ditingkatkan. Bukan hanya sekedar peningkatan angka, namun lebih kepada esensi peningkatan itu sendiri, yakni peningkatan kualitas kinerja yang sesungguhnya. Kualitas pengawasan, pengendalian dan pembinaan terhadap 464 Perguruan Tinggi Swasta aktif yang ada di Jawa Barat dan Banten saat ini harus tercermin pada peningkatan Indeks Pembangunan Manusia Indonesia secara keseluruhan. Hal ini tentu merupakan kerja yang berat jika dikerjakan oleh kerja tim yang tidak kompeten dan tidak solid dari berbagai pihak yang berkepentingan. Oleh karena itu, membangun kerjasama dengan seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*) adalah hal yang harus terus dibina dan ditingkatkan.

Akhirnya semoga LAKIP ini dapat memberikan kontribusi bagi penguatan akuntabilitas kinerja dan peningkatan kinerja khususnya di lingkungan LLDIKTI Wilayah IV dan di lingkungan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi pada umumnya, yang selanjutnya berpindah ke Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

# LAMPIRAN



## **PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. Uman Suherman AS., M.Pd.

Jabatan : Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah IV,  
selanjutnya disebut pihak pertama.

Nama : Prof. H. Mohamad Nasir, Ph.D.Ak.

Jabatan : Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi,  
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Januari 2019

Pihak Kedua

Pihak Pertama

Prof. H. Mohamad Nasir, Ph.D.Ak.

Prof. Dr. Uman Suherman AS., M.Pd.





**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019  
LLDIKTI WILAYAH IV**

Sasaran Strategis (1)	Indikator Kinerja (2)	Target (3)
Meningkatnya kualitas pembelajaran dan mahasiswa pendidikan tinggi	Jumlah mahasiswa PTS yang berwirausaha	1350
	Persentase PTS yang melakukan Tracer Study	63 %
	Jumlah mahasiswa PTS yang berprestasi	860
Meningkatnya kualitas kelembagaan dan Sumber Daya Manusia Perguruan Tinggi	Jumlah PTS masuk top 100 Nasional	7 PTS
	Jumlah PTS berakreditasi minimal B	85 PTS
	Persentase prodi PTS terakreditasi minimal B	47%
	Persentase dosen PTS berkualifikasi S3	9,3%
	Persentase dosen PTS bersertifikat pendidik	30,9%
	Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	5%
	Persentase dosen dengan jabatan guru besar	0,65%
Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset	Jumlah publikasi Internasional dari PTS	1605 judul
	Jumlah Jurnal PTS Bereputasi Terindeks nasional	65
	Jumlah Kekayaan Intelektual yang didaftarkan oleh PTS	806
	Jumlah prototipe penelitian dan pengembangan ( <i>research and Development/ R&amp;D</i> ) dari PTS	40
	Jumlah prototipe industry dari PTS	75
	Jumlah sitasi karya ilmiah dari PTS	33.000
Meningkatnya dukungan manajemen dan layanan LLDIKTI Wilayah IV	Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK	100%
	Persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK	100%

<b>Kegiatan</b>	<b>Anggaran</b>
1. Peningkatan Layanan Kemahasiswaan dan Penyiapan Karir	Rp. 1.000.000.000,-
2. Peningkatan Layanan Mutu Pendidikan Tinggi	Rp. 250.000.000,-
3. Dukungan Manajemen PTN/Kopertis	Rp. 341.749.780.000,-
4. Pembinaan Kelembagaan Perguruan Tinggi	Rp. 8.766.635.000,-
5. Pengembangan Sumber Daya Manusia Perguruan Tinggi	Rp. 1.000.000.000,-
6. Riset Pendidikan Tinggi dan Pengabdian Masyarakat	<u>Rp. 1.230.000.000,-</u>
Total	Rp. 353.996.415.000,-

Jakarta, Januari 2019

Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi,

Kepala LLDIKTI Wilayah IV,

(Prof. H. Mohamad Nasir, Ph.D.Ak.)

(Prof. Dr. Uman Suherman AS, M.Pd.)